

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEMOTIVASI SISWI
BERBUSANA MUSLIMAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
NEGERI 1 CEMPAKA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
(OKUT)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

Okta Ermita Sari

(13210202)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG**

2018

Hal: Pengantar Skripsi

**Kepada YTH
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan
Di
Palembang**

Assalamu'allaikum Warahmetullah Wabarakatuh

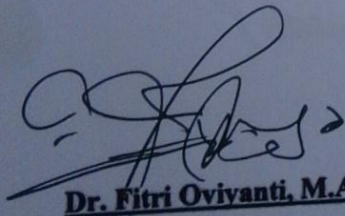
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya maka skripsi berjudul :”Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswi Berbusana Muslimah Di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT),” yang ditulis oleh Saudari Okta Ermita Sari, dengan Nim 13210202, telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'allaikum Warahmetullah Wabarakatuh

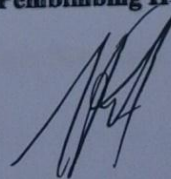
Palembang, Maret 2018

Pembimbing I



Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag
NIP. 19761003 200112 2001

Pembimbing II



Sukirman, S.Sos., M.Si
NIP. 19710703 200710 1 004

Skripsi berjudul:

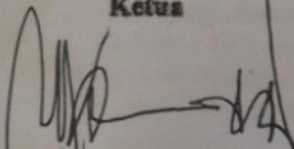
**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEMOTIVASI SISWI
BERBUSANA MUSLIMAH DI SEKOLAH SMP NEGERI 1 CEMPAKA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR (OKUT)**

**Yang ditulis oleh saudari OKTA ERMITA SARI, NIM. 13210202
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
Di depan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal 28 Desember 2017**


**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)
Palembang, 28 Desember 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


**Muhammad Isnaini, M. Pd
NIP. 19720201 200003 1 004**

Sekretaris


**Mardah, M.A
NIP. 19751008 20003 2 001**

**Penguji Utama: Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag
NIP. 19720824 200501 2 001**

**Penguji Kedua: Sofyan, M. HI
NIP. 19710715 199803 1 001**

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan



**Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004**

MOTTO

**Suatu keberhasilan tidak akan tercapai/tergapai dengan sendirinya, tetapi keberhasilan itu ada karena Do'a dan restu Dari ke dua Orang Tua kita.
(Okta Ermita Sari)**

PERSEMBAHAN:

- ❖ **Kedua Orang Tuaku yang tersayang dan tercinta Ayahanda Mujur dan Ibunda Erna Wati yang tak henti-hentinya mendo'akan ananda disetiap waktu dan selalu memberikan dukungan baik dari segi materi, moral maupun motivasi demi kesuksesan dan keberhasilan ananda.**
- ❖ **Adikku Ilham Saputra yang selalu memberikan dorongan dan semangat serta berharap agar saya menjadi orang yang sukses.**
- ❖ **Keluarga tercintaku dan tersayang yang selalu memberikan dukungan baik segi materi dan masukan-masukan dalam membimbingku selama ini agar bisa menjadi orang yang lebih baik lagi.**
- ❖ **Dosen Pembimbing I dan II Ibu Dr. Fitri Oviyanti, M. Ag dan Bapak Sukirman, S. Sos., M.Si, yang telah membimbingku dalam penulisan skripsi ini.**
- ❖ **Almamater tercintaku Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang aku banggakan.**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswi Berbusana Muslimah Di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).” Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswi Untuk Berbusana Muslimah Di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT), (2) Bagaimana Motivasi Siswi Untuk Berbusana Muslimah Di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT), (3) Apa Saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Siswi Untuk Berbusana Muslimah Di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT). Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui seberapa besar upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi berbusana muslimah, untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswi untuk berbusana muslimah, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi untuk berbusana muslimah di sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah jenis penelitian merupakan penelitian lapangan (*field research*). Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif terdiri dari data yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan, dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa data yang dihimpun dari siswi, guru dan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Data sekunder berupa data yang diperoleh dari buku-buku dan dokumentasi sekolah di SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Hasil pada penelitian ini adalah yang pertama, upaya Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswi berbusana muslimah sudah cukup baik di sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur di karenakan guru selalu memberikan contoh/cara berpakaian yang baik dan sopan dipandang mata dan guru selalu memberikan nasehat kepada siswinya untuk memakai pakaian busana muslimah. Kedua motivasi siswi berbusana muslimah sudah cukup baik meskipun belum memenuhi kriteria berbusana muslimah dengan baik. Ketiga faktor pendukung dan faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Islam, faktor pendukung yaitu faktor keluarga, Guru Pendidikan Agama Islam, dan sedangkan faktor penghambat yaitu faktor diri sendiri, dan lingkungan tempat tinggal yang masih banyak belum menggunakan busana muslimah. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa seorang guru sangat berperan aktif bagi seorang siswi, karena seorang guru memberikan pengarahan ataupun nasihat yang baik supaya siswi berbusana muslimah lebih baik lagi.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil ‘Alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Ridho-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan, terlimpahkan kepada idola kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan dan kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu untuk syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Begitu juga kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya selaku penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan. Ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi ilmu melalui program yang diadakannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran.

3. Bapak H. Alimron, M. Ag dan Ibu Mardeli, MA. Selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi PAI yang telah memberi arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Sofyan, M.Hi Selaku Penasehat Akademik yang telah memberi arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing I serta Bapak Sukirman, S.Sos., M.Si Selaku Dosen Pembimbing II, yang senantiasa membimbing dengan tulus ikhlas, menasehati, memberi pengarahan serta ilmu baru selama proses bimbingan.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mendidik dan tak lelah memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pemimpin Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT), seluruh guru dan staf serta siswi yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kedua Orang Tua saya yang Tercinta dan Tersayang, Ayahanda Mujur dan Ibunda Erna wati. Yang selalu memberikan Do'a, *Support* dan dukungan untuk terus bangkit dan melangkah maju untuk mendapatkan kehidupan dunia dan akhirat yang lebih baik.

10. Adikku Ilham Saputra yang saya Cintai, Sayangi, dan saya Banggakan jangan pernah lelah membuat bangga orang tua kita, jangan minder dengan kehidupan yang pas-pasan dan tetaplah bersemangat dalam menjalani kehidupan.
11. Terimakasih juga untuk Bibik ku Tercinta dan Tersayang, Bibik Musbah Azhari, S.Pd.I, Bibik Maryam, Bik Rita, Bik Harsah, yang selalu memberikan Do'a, dorongan dan semangat untuk membuat aku menjadi lebih maju lagi.
12. Terimakasih juga untuk Kakak ku Tercinta dan Tersayang Kakak Syakroni, dan buat Mama ku Tersayang dan tercinta Mama Lukman, Mama Herman, Mama Fai dan Mama Rudiyang selalu memberikan semangat, motivasi nya untuk membuat saya lebih maju lagi.
13. Terimakasih juga untuk Ibu angkatku yang kuanggap seperti Ibu Kandungku sendiri. Ibu Ely Manizar, Bunda Mardeli, Ibu Fitri Oviyanti, Ibu Nurlaila. Terimakasih untuk *support* dan Do'a yang telah kalian berikan untukku dan satu pintaku tetaplah menjadi yang terbaik untukku, menjadi Ibu kebanggaanku.
14. Sahabat-sahabatku yang senantiasa *mensupport* tanpa kenal lelah agar aku terus bangkit dan terus berjuang hingga meraih sukses bersama-sama. Kalian adalah inspirasi terindah dalam hidupku, tangan kalian selalu terulur untuk memberikan bantuan dan nasehat kalian yang selalu terucap untuk kedewasaanku (Rusma Apriani, Ria Okta Prismayani, Puput Melati, Rita Lusiana, Ria Damayanti, Ayuk Siti, Deg Fitria, Deg Ririn, dan Deg Jihan).

15. Terimakasih juga buat Kekasihku Andy Manupu yang senantiasa memberikan Do'a, *mensupport* dan memberikan semangat nya tanpa kenal lelah agar aku terus bangkit, semangat dan terus berjuang hingga meraih kesuksesan bersama-sama.

16. Rekan-rekan Jurusan PAI 2013, terkhusus kelas PAI 6 & PAIS 3 yang telah banyak membantu, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

17. Terimakasih untuk Almamater tercintaku.

Penulis sangat menyadari jika manusia tidak luput dari salah dan khilaf karena pada prinsipnya tidak ada manusia yang sempurna. Maka dari itu dalam penyusunan skripsi ini pasti masih terdapat banyak sekali kesalahan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan guna membangun semangat dan kinerja agar lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Besar harapan saya semoga skripsi yang saya susun ini dapat berguna khususnya bagi saya selaku penulis dan umumnya bagi masyarakatnya juga bagi kampus tercinta, UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, 15 Maret 2018

Penulis



Okta Ermita Sari

NIM. 13210202

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Pembagian Tugas PTT SMP Negeri 1 Cempaka.....	60
Tabel 2 Keadaan Guru SMP Negeri 1 Cempaka.....	62
Tabel 3 Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Cempaka.....	64
Tabel 4 Keadaan Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Cempaka.....	64

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori.....	10
H. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	12
2. Jenis dan Sumber Data.....	13
3. Informan Penelitian.....	14
4. Teknik Pengumpulan Data.....	15
I. Teknik Analisis Data.....	17
J. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	21
B. Pengertian Motivasi.....	23
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	26
D. Pengertian Busana Muslimah.....	46

E. Kriteria Busana Muslimah.....	48
F. Syarat-Syarat Jilbab Wanita Muslimah.....	52
G. Manfaat Mengenakan Jilbab.....	54
H. Hikmah Memakai Jilbab.....	57

BAB III DESKRIPSI SEKOLAH

A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).....	58
B. Identitas SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).....	58
B. Organisasi dan Administrasi.....	59
1. Organisasi.....	59
2. Administrasi.....	61
C. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).....	62
1. Visi.....	62
2. Misi.....	62
D. Keadaan Guru.....	63
E. Keadaan Siswa.....	64
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	65
G. Tata Tertib SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).....	66
H. Disiplin.....	67
I. Larangan-Larangan.....	68
K. Sanksi-Sanksi.....	69

BAB IV ANALISIS DATA

A. Upaya Guru Dalam Memotivasi Siswi Berbusana Muslimah.....	70
B. Motivasi Siswi Untuk Berbusana Muslimah.....	78
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Memotivasi Siswi Untuk Berbusana Muslimah.....	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA.....	88
----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAPORAN DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting bagi kehidupan semua manusia, yaitu pendidik, siswa, keluarga, bangsa dan negara. Karena maju mundurnya suatu bangsa dan negara sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan negara tersebut, terutama pendidikan agama islam karena sebagaimana pintarnya seseorang tersebut tanpa dilandaskan agama maka kehidupannya tidak akan terarah.

Tujuan pendidikan adalah perubahan yang diinginkan melalui proses pendidikan, baik dalam tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, kehidupan masyarakat, dan alam sekitar maupun pada proses pendidikan serta pengajaran itu sendiri. Proses itu sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai proporsi dari profesi asasi dalam masyarakat.¹ Pendidikan dipandang tidak berhasil atau tidak mencapai tujuan apabila tidak ada perubahan pada diri peserta didik setelah menyelesaikan suatu program pendidikan. Jadi Pendidikan Agama Islam menurut adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan itu ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara

¹ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta: Grafika Offset, 2012), hlm. 28

menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.²

Pendidikan islam menghendaki dari setiap guru supaya dalam memberikan pelajaran mengihtarkan cara-cara yang bermanfaat untuk membentuk adat istiadat yang baik, pendidikan akhlak mengarahkan pembawaan diwaktu kecil kejalan yang lurus dan membiasakan berbuat baik.

Motivasi (*motivation*) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan prilaku seseorang. Dalam arti yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap prilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang.³

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, jelaslah bahwa masalah-masalah yang dihadapi oleh guru adalah mempelajari bagaimana melaksanakan motivasi secara efektif sehingga siswi dapat terdorong, terarahkan dalam melakukan sesuatu yang ingin ia capai oleh karena itu seorang guru harus benar-benar berkompeten sehingga motivasi yang diberikan bisa meresapi kejiwa si anak, karena tidak semua anak dapat dimotivasi dengan cara yang sama. Secara garis besarnya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

² Zuhdiyah, *Pendidikan Agama Islam*, (Palembang: Universitas PGRI, 2009), hlm. 1

³ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015),

Dari penjelasan diatas jelaslah bahwa tidak semua anak dapat memotivasi dengan cara yang sama, khususnya dalam berbusana muslimah karena mereka belum begitu mengerti dan paham tentang kewajiban berbusana muslimah, sebagaimana yang di sebutkan dalam Firman Allah:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ

Artinya:”Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya.” (Q.S.An-Nur:31)

Oleh sebab itu siswi harus dimotivasi dan dibiasakan dari sekarang untuk berbusana muslimah karena siswi akan terbiasa berbusana muslimah jika kita biasakan dari kecil atau sejak dini khususnya pada usia 10-15 karena mereka akan memasuki usia baligh dan mereka wajib dalam islam untuk mengenakan busana muslimah.

Untuk itu peneliti melakukan penelitian, peneliti mengadakan observasi hari Selasa tanggal 06 Februari 2018, bahwa belum maksimalnya upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi untuk berbusana muslimah, sebagaimana saya menanyakan kepada siswi-siswi di sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) sebagian besar hanya ketika bersekolah

saja mereka memakai busana muslimah, walaupun ada beberapa siswi yang bersekolah di sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) yang berbusana muslimah dikarenakan orang tuanya selalu memakai busana muslimah dalam kesehariannya sehingga si anak dibiasakan berbusana muslimah, dan ada juga sebagian siswi yang berbusana muslimah ketika pergi main, seperti jalan sama teman-temannya tetapi pakaian mereka belum memenuhi kriteria busana muslimah yang sesuai dengan syari'at Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menulis sebuah penelitian yang berjudul **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEMOTIVASI SISWI BERBUSANA MUSLIMAH DI SEKOLAH SMP NEGERI 1 CEMPAKA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR (OKUT).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya Upaya Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswi untuk berbusana muslimah di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)
2. Kurangnya motivasi siswi untuk berbusana muslimah di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)

3. Lemahnya faktor penunjang dan faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi untuk berbusana muslimah di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas, perlu adanya pembatasan masalah secara jelas. Adapun batasan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswi Berbusana Muslimah.
2. Penelitian dilaksanakan di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswi untuk berbusana muslimah di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)?
2. Bagaimana motivasi siswi untuk berbusana muslimah di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)?
3. Apa saja faktor penunjang dan faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi untuk berbusana muslimah di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

- a. Untuk mengetahui upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi berbusana muslimah
- b. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswi untuk berbusana muslimah
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor penunjang dan faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi untuk berbusana muslimah

2. Kegunaan Penelitian:

1. Secara Teoritis, sebagai sumbangan pemikiran bagi sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) sebagai masukan yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja Guru serta menjadi referensi bahan bacaan atau bahan temuan bagi yang ingin mengadakan pendidikan selanjutnya.
2. Secara Praktis, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, mengingat pentingnya Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswi berbusana muslimah mengingat saat ini di Indonesia perempuan sudah tidak malu lagi ataupun takut mengenakan busana yang serba minim yang menampakkan sebagian besar auratnya.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Setelah mengadakan pemeriksaan terhadap kepustakaan, maka diketahui sudah ada beberapa hasil penelitian yang bisa dijadikan rujukan, diantaranya adalah:

Ariana Wijayanti (2008) dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Prilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar”. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada pengetahuan dan motivasi siswi dalam memakai jilbab dan pengaruhnya terhadap perilaku keagamaan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif . penentuan subyek menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis instrumen penelitian/angket dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Karanganyar tentang pemakaian jilbab termasuk dalam kategori baik, mengingat pengetahuan siswa tentang pemakaian jilbab dalam kategori tidak baik hanya 3,85%. Motivasi pemakaian jilbab siswa SMA Negeri 1 Karanganyar termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian hipotesis telah dibuktikan kebenarannya, kondisi perilaku keagamaan siswa SMA Negeri 1 karanganyar

termasuk dalam kategori baik. Pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Karanganyar dan motivasi pemakaian jilbab berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa, yang dibuktikan dengan $R^2=48\%$.⁴

Hanifah Anik (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Peraturan Berjilbab Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa.” (Studi Kasus SMAN 1 Bangkalan). Dalam penelitian ini lebih menekankan sebagaimana peraturan-peraturan berjilbab diterapkan di SMAN 1 Bangkalan agar para siswa dapat disiplin dalam belajar terutama dalam berpakaian. Masalah yang diteliti: (1). Bagaimana peraturan berjilbab yang diterapkan SMAN 1 Bangkalan? (2). Bagaimana akhlak siswa SMAN Bangkalan? (3). Bagaimana pengaruh peraturan berjilbab terhadap pembentukan akhlak siswa?. Ini bertujuan memberikan arahan dan motivasi siswa agar berakhlak baik dengan selalu memakai jilbab. Karena sekolah merupakan lingkungan institusional pendidikan formal yang ikut memberi pengaruh dalam membantu perkembangan kepribadian siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik interview, teknik dokumentasi, teknik observasi.⁵

⁴ Ana Wijayanti, *Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), Online Telah diakses pada hari minggu 16 Juli 2017, 11:30

⁵ Ida Nurwasari, *Perilaku Berjilbab Remaja Masjid Azzaitun Demangan GK Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2002), Online Telah diakses pada hari minggu 16 Juli 2017, 13:20

Sri Hastuti (2005) dalam skripsinya yang berjudul “*Motivasi Pemakaian Jilbab dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Muslimah (Studi Kasus di desa Giripurwo, Girimulyo, Kulom Progo)*”. Dalam penelitian ini lebih menekankan tentang motivasi pemakaian jilbab dan pengaruhnya terhadap akhlak. Dari penelitian ini bertujuan, bahwa wanita muslimah di desa Giripurwo memakai jilbab karena semata-mata untuk menjalankan perintah Allah, menggapai ridho Allah, memberikan motivasi kepada orang lain untuk memakai jilbab dan tuntutan lingkungan, yang semua itu membawa pengaruh baik terhadap akhlak muslimah.⁶

Dari ketiga penelitian di atas, bahwa memang ada perbedaan tetapi bagi penulis skripsi ini mempunyai kesamaan sudut pandang yaitu mengenai motivasi pemakaian jilbab dan lebih memfokuskan pada kajiannya yaitu pengetahuan dan motivasi siswi tentang pemakaian jilbab, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, sedangkan dalam pemecahan masalah yang penulis susun, lebih menekankan pada motivasi siswi memakai jilbab dengan metode penelitian kualitatif.

Dari penelitian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswi Berbusana Muslimah Di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).

⁶ Sri Hastuti, *Motivasi Pemakaian Jilbab Dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Muslimah (Studi Kasus di desa Giripurwo, Girimulyo, Kulon Progo)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005). Online. Telah diakses pada hari, minggu 16 Juli 2017 13:20

G. Kerangka Teori

Sesuai dengan judul skripsi yang disusun oleh penulis yaitu “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswi Berbusana Muslimah Di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)”. Maka, ada beberapa hal yang harus didefinisikan untuk mempermudah dalam memahami isi dan kerangka berpikir dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pakaian adalah segala sesuatu yang menempel pada tubuh dari ujung rambut sampai kaki. Sedangkan menurut istilah, busana adalah pakaian yang digunakan manusia untuk menutupi area tubuh yang wajib ditutupi sekaligus sebagai pembeda manusia dengan hewan.

Hakikat berhijab adalah menutupi aurat dari radius pandang publik. Menutup aurat dengan sikap sempurna adalah berhijab. Hakikat berhijab yang baik di antaranya: 1. Diniatkan karena Allah 2. Pastikan menutup tubuh dengan sempurna dan bukan sekadar membalut tubuh 3. Tidak berlebihan atau terlalu banyak perhiasan yang mengandung unsur pamer 4. Longgar atau tidak ketat dengan warna yang tidak mencolok 5. Tidak membiarkan tubuh yang sudah berhijab larut dalam dinamika pergaulan bebas karena berhijab adalah deklarasi diri untuk menjaga diri dari perbuatan tercela.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar. Sebagai contoh seseorang yang melakukan sesuatu demi mencapai tujuan yang ingin ia gapai.

Menurut Mc. Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁷

Menurut Eggen dan Kauchak motivasi sebagai kekuatan yang memberi energi, menjaga kelangsungannya, dan mengarahkan perilaku terhadap tujuan. Jadi, motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁸

Sedangkan motivasi dalam Kamus Bahasa Indonesia, kata motivasi berarti dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar ataupun tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu.⁹

Jilbab (hijab) adalah satu set pakaian yang menutupi aurat dari ujung kepala sampai ujung kaki, kecuali wajah dan telapak tangan. Ada ketentuan yang menjadi norma berjilbab adalah model pakaian harus longgar dan tidak menampakkan lekuk tubuh, serta bahan pun tidak tipis atau transparan.

⁷Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 141

⁸Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 150

⁹Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: IndahJaya Adipratama, 2009), hlm. 472

Supaya kulit pengguna benar-benar tertutup, tidak boleh menyerupai pakaian laki-laki dan kerudung yang panjang menutupi sampai bagian dada.¹⁰

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Patton, *field research* merupakan upaya mengumpulkan data dan kemudian mengorganisasikan serta menganalisis data tentang kasus-kasus tertentu berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang menjadi perhatian peneliti.¹¹ penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswi Berbusana Muslimah Di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).

b. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif artinya penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan, dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan secara

¹⁰ Abdul Sahar Yasin, *World Hijab Days*, (Yogyakarta: Amanda Press Jombang, 2015), hlm. 3

¹¹ Creswell, W, Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition*, (London: SAGE Publication, 1998), hlm. 37

deduktif.¹² Jadi pendekatan penelitian kualitatif tidak memakai angka tetapi berupa penjabaran didalam kalimat.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif. Data kualitatif adalah data berupa kalimat seperti sangat baik, buruk, dan sangat buruk, tentang upaya guru dan motivasi siswi berbusana muslimah, yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam (*Deep Interview*) terhadap informan (guru dan siswi) yang sudah peneliti tentukan observasi serta dokumentasi.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber asli. Sumber asli disini diartikan sebagai sumber pertama darimana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data primer berupa data yang dihimpun dari siswa, guru dan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).

- Data Sekunder

¹²Saiful Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2000), hlm. 129

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh peneliti dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Adapun sumber data sekunder berupa data yang diperoleh dari buku-buku dan dokumentasi di sekolah di SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).

I. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang diwawancarai diminta informasi oleh peneliti dan diperkirakan orang yang menjadi informan ini menguasai dan memahami data, informasi, dengan kata lain informan penelitian adalah orang yang ada dalam latar penelitian, artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, jadi seorang informan harus memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan dalam latar penelitian dan secara sukarela menjadi anggota tim dan dapat memberikan pandangan dari segi orang tentang nilai-nilai, sikap-sikap, bangunan sosial budaya menjadi latar belakang penelitian.

Informan penelitian ini adalah semua guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT), siswi yang bersekolah di SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT), dan Kepala

Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)..

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data untuk dianalisis, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹³Metode ini digunakan langsung terhadap objek penelitian, hal yang berkaitan dengan upaya guru dan motivasi siswi untuk berbusana muslimah. Metode observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan atau pengindraan.

Metode observasi untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang strategi yang diterapkan kepala sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) dan Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) dan melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 145

b. Wawancara

wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dalam wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada satu orang atau dua orang lebih informan Digunakan. Wawancara ini ditujukan kepada informan (guru dan siswi) dan kepala sekolah atau perangkatnya ini untuk mendapatkan data upaya guru dan motivasi siswi berbusana muslimah, metode ini dipakai untuk mendapatkan data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber asli. Sumber asli disini diartikan sebagai sumber pertama darimana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data primer berupa data yang dihimpun dari siswi, guru dan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data melalui dokumentasi foto. Dokumentasi ini dibuat untuk memperjelas data lain yang hanya dideskripsikan melalui observasi dan wawancara. Disamping pengambilan gambar kegiatan alat dokumentasi, peneliti juga mengumpulkan data yang berupa dokumen atau arsip yang berkaitan dengan lembaga sekolah dimana penelitian dilakukan, seperti visi misi SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) struktur data dan lain-lain. Metode dokumentasi cara mengumpulkan data melalui peninggalan yang tertulis seperti arsip-arsip, buku dan lain-lainnya. Metode ini bisa digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah siswi, guru, dan letak geografis wilayah penelitian.¹⁴

Dari teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

J. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:

¹⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 76-90

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu proses penyederhanaan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan yang melalui beberapa tahapan, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menulis tema, dan membuat memo.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁵

c. Verifikasi/penarikan kesimpulan

Verifikasi/penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁶

Dari teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Maka penelitian akan di bahas pada bab berikutnya.

¹⁵ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008), hlm. 194

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 252

K. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini dijelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini dijelaskan mengenai Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Pengertian Motivasi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi, Pengertian Busana Muslimah, Kriteria Busana Muslimah, Syarat-Syarat Jilbab Wanita Muslimah, Manfaat Mengenakan Jilbab, Hikmah Memakai Jilbab.

Bab III Deskripsi Wilayah. Pada bab ini dijelaskan mengenai Sejarah dan Letak Geografis, Identitas Madrasah, Organisasi dan Administrasi, Visi dan Misi, Keadaan Guru, keadaan siswa, Sarana dan Prasarana, dan Tata Tertib di SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Bab IV Analisis Data. Pada bab ini dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan, yang berisikan:

- a. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswi Berbusana Muslimah
- b. Motivasi Siswi Untuk Berbusana Muslimah

c. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam

Memotivasi Siswi Berbusana Muslimah

Bab V Penutup. Pada bab ini dijelaskan mengenai Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Kata upaya dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah suatu usaha, ikhtiar, mencari jalan keluar, atau cara memecahkan persoalan.¹⁷

Guru adalah salah satu pekerjaan profesi yang diakui di masyarakat. Profesi ini setara dengan profesi-profesi lainnya di Indonesia. Sebagai lembaga profesi, pendidikan, pembinaan, dan jenjang karier guru sebenarnya telah tersusun secara sistematis.¹⁸ Menurut Drs. H.A. Ametembun, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual atau klasikal, baik di sekolah maupun diluar sekolah.¹⁹

Pengertian Agama menurut bahasa (etimologi) atau secara lughawi, menurut *H.M. Syafaat*, bahwa agama berarti “tidak kacau”. Kata agama itu berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu *a* = tidak, dan *gama* = kacau(= tidak kacau). Sedangkan pengertian Islam secara istilah yang lazim dipakai ialah sebagai berikut: Islam adalah sebagai agama yang mengatur manusia agar menjadi selamat, sejahtera, aman, damai, dan menyerahkan diri kepada Allah

¹⁷Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: IndahJaya Adipratama, 2009), hlm. 829

¹⁸Momon Sudarma, *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi, Dan Dicaci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 147-148

¹⁹Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), hlm. 11

SWT, patuh dan tunduk kepada-Nya serta mau beribadat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.²⁰ Pendidikan Agama Islam menurut Zuhdiyah, pendidikan merupakan suatu proses yang berkembang seiring dengan perkembangan hidup dan kehidupan manusia. Atau dapat juga dikatakan seluruh proses kehidupan manusia adalah proses pendidikan. Semua pengalaman yang didapatkan sepanjang hidupnya merupakan pengaruh pendidikan. Istilah pendidikan berasal dari kata didik yang ditambah dengan awalan pe dan akhiran an, sehingga mengandung arti perbuatan, hal atau cara mendidik. Dalam bahasa Yunani, pendidikan dikenal dengan istilah *paedagogic* yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Diterjemahkan dalam bahasa Inggris dengan *education*, yang berarti bimbingan. Maksudnya adalah bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh pendidik atau orang dewasa untuk memimpin dan membimbing perkembangan jasmani dan rohani anak didik agar ia menjadi dewasa. Dengan demikian pendidikan berarti segala usaha yang dilakukan oleh pendidik atau orang dewasa untuk memimpin dan membimbing anak didik ke arah perkembangan jasmani dan rohani yang lebih baik.²¹ Menurut Prof. H. M. Arifin mengatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah, “Usaha orang dewasa Muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (*kemampuan dasar*) anak didik

²⁰Rohadi Sudarsono, *Ilmu dan Teknologi Dalam Islam*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 6-8

²¹Zuhdiyah, *Pendidikan Agama Islam*, (Palembang: Universitas PGRI, 2009), hlm. 1

melalui ajaran islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan.²²

Maka peneliti simpulkan bahwa Upaya Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswi berbusana muslimah adalah usaha yang dilakukan secara sadar oleh Guru Pendidikan Agama Islam untuk mencapai suatu tujuan atau memecahkan persoalan dalam memotivasi siswi untuk berbusana muslimah yang sesuai dengan ajaran islam baik dari segi peribadatan, yakni: hubungan manusia dengan Tuhannya, maupun dari segi kehidupan sosial, yakni: hubungan manusia dengan manusia.

B. Pengertian Motivasi

Setiap aktivitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan atau terpenuhinya kebutuhannya. Adanya daya pendorong ini disebut “motivasi” yaitu dari perkataan *motivate-motivation* yang banyak digunakan dalam berbagai bidang dan situasi. Motivasi menurut Mitchell adalah mewakili proses-proses psikologikal, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, persistensi kegiatan-kegiatan sukarela yang diarahkan ke tujuan tertentu.²³ Menurut Nyayu Khadijah motivasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah dan intensitas perilaku individu. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang

²² Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: Rajapers, 2005), hlm. 6-7

²³[http:// WWW.anneahera.com/ motivasi / pengertian-motivasi.htm](http://WWW.anneahera.com/motivasi/pengertian-motivasi.htm), diakses hari minggu, pada tanggal 08 Oktober 2017, 13:25

melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti (1). Keinginan yang hendak dipenuhi, (2). Tingkah laku, (3). Tujuan, (4). Umpan balik.²⁴ Motivasi menurut Amitya Kumara motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan (*energize*), mengarahkan dan mempertahankan perilaku, motivasi membuat siswa bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu, dan menjaga mereka agar terus bergerak.²⁵

Menurut Mc. Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald diatas mengandung tiga elemen penting:

1. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem *neurophysiologic* yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

²⁴Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 150

²⁵Amitya Kumara, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2008), hlm. 58

2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau “*feeling*” afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon atau suatu aksi, yaitu tujuan motivasi memang muncul dan dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini menyangkut soal kebutuhan.²⁶

Berkaitan dengan ketiga hal tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan yang ada pada diri manusia, sehingga akan bertitik tolak dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan.

Berdasarkan beberapa penjelasan dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi adalah usaha-usaha untuk menyediakan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Walaupun motivasi tumbuh di dalam diri individu (manusia/siswa), tetapi dalam perkembangannya dapat dirangsang oleh faktor dari luar seperti orang tua, lingkungan, guru, dan yang lainnya.

²⁶Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 141

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, jelaslah bahwa masalah-masalah yang dihadapi oleh guru adalah mempelajari bagaimana memotivasi siswi secara efektif sehingga siswi dapat terdorong, terarahkan dalam melakukan sesuatu yang ingin ia capai oleh karena itu seorang guru harus benar-benar berkompeten sehingga motivasi yang diberikan bisa meresapi kejiwa si anak, terutama dalam hal berbusana muslimah karena seperti kita lihat sekarang anak-anak sudah begitu bebas terutama dalam bergaul dan berpakaian. Oleh karena itu betapa pentingnya Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Siswi Berbusana Muslimah agar menjadi manusia yang cerdas dan taqwa kepada Allah, oleh sebab itu sejak dari sekaranglah harus ditanamkan nilai-nilai Islam yang baik kedalam jiwa si anak sehingga nantinya ketika ia keluar tidak mudah di pengaruhi oleh adanya dunia luar terutama dalam hal berpakaian, karena di dalam diri mereka sudah tertanam nilai-nilai ketaqwaan.

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Dalam melaksanakan suatu perbuatan manusia tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendorong untuk melakukan perbuatan tersebut, baik itu dari dalam diri manusia itu sendiri maupun dari luar.

Manusia berbuat karena ada kekuatan yang mendorong untuk melakukan perbuatan tersebut, baik itu bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. Dan untuk lebih jelasnya faktor yang mempengaruhi motivasi siswi bisa melalui faktor internal dan bisa juga oleh faktor eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam buku Edy Sutrisno, terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal yang dapat memengaruhi pemberian motivasi pada seseorang antara lain:

a. Keinginan untuk dapat hidup

Keinginan untuk dapat hidup merupakan kebutuhan setiap manusia yang hidup di muka bumi ini. Untuk mempertahankan hidup ini orang mau mengerjakan apa saja, apakah pekerjaan itu baik atau jelek, apakah halal atau haram, dan sebagainya. Misalnya, untuk mempertahankan hidup manusia perlu makan dan untuk memperoleh makan ini, manusia mau mengerjakan apa saja asal hasilnya dapat memenuhi kebutuhan untuk makan. Keinginan untuk dapat hidup meliputi kebutuhan untuk:

1. Memperoleh kompensasi yang memadai
2. Pekerjaan yang tetap walaupun penghasilan tidak begitu memadai, dan
3. Kondisi kerja yang aman dan nyaman

b. Keinginan untuk dapat memiliki

Keinginan untuk dapat memiliki benda dapat mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan.

c. Keinginan untuk memperoleh penghargaan

Seseorang mau bekerja disebabkan adanya keinginan untuk di akui, dihormati oleh orang lain.

d. Keinginan untuk memperoleh pengakuan

Bila kita perinci, maka keinginan untuk memperoleh pengakuan itu dapat meliputi hal-hal:

1. Adanya penghargaan terhadap prestasi
2. Adanya hubungan kerja yang harmonis dan kompak
3. Pimpinan yang adil dan bijaksana, dan
4. Perusahaan tempat bekerja dihargai oleh masyarakat

e. Keinginan untuk berkuasa

Keinginan untuk berkuasa akan mendorong seseorang untuk bekerja.²⁷

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal juga tidak kalah perannya dalam melemahkan motivasi kerja seseorang. Faktor-faktor eksternal itu adalah:

a. Kondisi lingkungan kerja

Lingkungan pekerjaan adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat memengaruhi pelaksanaan pekerjaan.

²⁷Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 116-118

b. Kompensasi yang memadai

Kompensasi merupakan sumber penghasilan utama bagi para karyawan untuk menghidupi diri beserta keluarganya. Kompensasi yang memadai merupakan alat motivasi yang paling ampuh bagi perusahaan untuk mendorong para karyawan bekerja dengan baik.

c. Supervisi yang baik

Fungsi supervisi dalam suatu pekerjaan adalah memberikan pengarahan, membimbing kerja para karyawan, agar dapat melaksanakan kerja dengan baik tanpa membuat kesalahan.

d. Adanya jaminan pekerjaan

Setiap orang akan mau bekerja mati-matian mengorbankan apa yang ada pada dirinya untuk perusahaan, kalau yang bersangkutan merasa ada jaminan karier yang jelas dalam melakukan pekerjaan.

e. Status dan tanggung jawab

Status tau kedudukan dalam jabatan tertentu merupakan dambaan setiap karyawan dalam bekerja.

f. Peraturan yang fleksibel

Bagi perusahaan besar, biasanya sudah ditetapkan sistem prosedur kerja yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan. sistem dan prosedur kerja ini

dapat kita sebut dengan peraturan yang berlaku dan bersifat mengatur dan melindungi para karyawan.²⁸

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam buku Slameto, Terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

1. Faktor Internal

Di dalam membicarakan faktor internal ini, ada tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

a. Faktor Jasmaniah

1. Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

2. Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.

Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain.

b. Faktor Psikologis

1. Inteligensi

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang

²⁸Ibid, hlm. 118-120

baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

2. Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek.

3. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

4. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

5. Motif

6. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

7. Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi.

c. Faktor Kelelahan

Kelelahan baik secara jasmani maupun rohani dapat dihilangkan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Tidur
2. Istirahat
3. Mengusahakan variasi dalam belajar, juga dalam bekerja
4. Menggunakan obat-obatan yang bersifat melancarkan peredaran darah, misalnya obat gosok
5. Rekreasi dan ibadah yang teratur
6. Olahraga secara teratur, dan
7. Mengimbangi makan dengan makanan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan, misalnya yang memenuhi empat sehat lima sempurna
8. Jika kelelahan sangat serius cepat-cepat menghubungi seorang ahli, misalnya dokter, psikiater, konselor dan lain-lain.²⁹

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

1. Faktor Keluarga
 - a. Cara Orang Tua Mendidik

²⁹Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 54-60

Menurut Sutjipto Wirowidjojo dengan pertanyaannya yang menyatakan bahwa: keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.

b. Relasi Antaranggota Keluarga

Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak.

c. Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar.

d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain.

Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

e. Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas dirumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

f. Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar.

2. Faktor Sekolah

a. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih Bukit Karo Karo adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya.

b. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

c. Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya.

d. Relasi Siswa dengan Siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat.

e. Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib.

f. Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu.

g. Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari.

h. Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibat siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya, guru semacam itu merasa senang.

i. Keadaan Gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas.

j. Metode Belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar. Kadang-kadang siswa belajar tidak teratur, atau terus-menerus, karena besok akan tes.

k. Tugas Rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain.

3. Faktor Masyarakat

a. Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

b. Mass Media

Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa.

c. Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

d. Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang

tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak (siswa) yang berada disitu.³⁰

Menurut buku Syaiful Bahri Djamarah terdiri dari faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik yaitu:

1. Motivasi Instrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.³¹

Menurut buku Dalyono terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

1. Faktor Internal

a. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

³⁰Ibid, hlm. 60-71

³¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 149

Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena konflik dengan pacar, orang tua atau karena sebab lainnya, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar.

b. Intelegensi dan Bakat

Bila seseorang mempunyai inteligensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi inteligensinya rendah. Demikian pula, jika dibandingkan dengan orang yang inteligensinya tinggi tetapi bakatnya tidak ada dalam bidang tersebut, orang berbakat lagi pintar (inteligensi tinggi) biasanya orang yang sukses dalam kariernya.

c. Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Motivasi berbeda dengan minat. Ia adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar.

d. Cara Belajar

Teknik-teknik belajar perlu diperhatikan, bagaimana caranya membaca, mencatat, menggarisbawahi, membuat ringkasan/kesimpulan, apa yang harus dicatat dan sebagainya. Selain dari teknik-teknik tersebut, perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pengajaran dan penyesuaian bahan pelajaran.³²

2. Faktor Eksternal

a. Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

b. Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan disekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata

³²M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.74-77

tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

c. Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar.

d. Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.³³

Menurut buku Hamdani terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

1. Faktor Internal

a. Kecerdasan (*inteligensi*)

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.

b. Faktor Jasmaniah atau Faktor Fisiologis

Uzer dan Lilis mengatakan bahwa faktor jasmaniah, yaitu pancaindra yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar yang membawa kelainan tingkah laku.

³³Ibid, hlm.78-79

c. Sikap

Sikap yaitu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang, atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh, sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan.

d. Minat

Menurut Winkel minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

e. Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

f. Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.³⁴

2. Faktor Eksternal

a. Keadaan Keluarga

Hasbullah mengatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan.

³⁴Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 87-90

b. Keadaan Sekolah

Menurut kartono, guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar.

c. Lingkungan Masyarakat

Kartono, berpendapat bahwa lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar anak, terutama anak-anak yang sebayanya.³⁵

Maslow membagi kebutuhan menjadi lima tingkat, yaitu:

1. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis berkenaan dengan kebutuhan pokok manusia seperti pangan, sandang, dan perumahan.

2. Kebutuhan akan perasaan aman

Kebutuhan akan rasa aman berkenaan dengan keamanan yang bersifat fisik dan psikologis. Sebagai ilustrasi, individu tidak boleh diganggu secara fisik dan biarkan untuk berkreasi.

3. Kebutuhan sosial

Kebutuhan sosial berkenaan dengan perwujudan berupa diterima oleh orang lain, jati diri yang khas, berkesempatan maju, merasa diikut sertakan, dan pemilikan harga diri.

³⁵ibid, hlm.91-92

4. Kebutuhan akan penghargaan diri, dan

Kebutuhan akan penghargaan diri sebagai ilustrasi, individu diperbolehkan menumbuhkan jati dirinya dan dia “diorangkan” oleh masyarakatnya.

5. Kebutuhan untuk aktualisasi diri

Kebutuhan untuk aktualisasi diri berkenaan dengan kebutuhan individu untuk menjadi sesuatu yang sesuai dengan kemampuannya. Sebagai ilustrasi, seorang anak desa boleh menjadi seorang prajurit, berpangkat jenderal, dan menjadi kepala negara, karena dia mampu dan diberi peluang.³⁶

Sedangkan menurut Rohmalina Wahab. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ada dua yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Faktor intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa rangsangan dari luar. Sebagai contoh seseorang yang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku untuk dibacanya.

Sedangkan faktor ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar. Sebagai contoh seseorang yang melakukan sesuatu demi mencapai tujuan yang ingin ia gapai.³⁷

³⁶Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 81-82

³⁷Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015), hlm.153

Maka peneliti simpulkan Faktor-faktor motivasi Instrinsik berasal dari dalam diri individu itu sendiri seperti, motivasi, sikap, bakat, minat, faktor jasmani dan rohani, dan kecerdasan, sedangkan motivasi Ekstrinsik berasal dari luar individu seperti, faktor keluarga, (cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan, pengertian orang tua), sekolah, (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah, standar pelajaran di atas ukuran), masyarakat dan lingkungan sekitarnya (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

D. Pengertian Busana Muslimah

Kata busana dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai “pakaian”³⁸ sedangkan yang dinamakan pakaian adalah suatu yang dikenakan atau dipakaikan pada badan manusia, seperti baju, celana, sepatu, dan lain sebagainya. Adapun yang mendefinisikan busana atau pakaian adalah sesuatu yang berfungsi untuk menutupi seluruh anggota tubuh atau aurat manusia, dengan busana manusia melindungi dirinya dan kehormatannya serta menimbulkan kewibawaan bagi orang yang memakainya sebab dengan busana itu manusia tidak merasa kepanasan, kedinginan, tidak mudah terkena kotoran serta rapi dan menarik hati orang yang melihatnya. Pakaian juga

³⁸Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: IndahJaya Adipratama, 2009), hlm. 107

menjadi bagian penting dari hidup manusia karena mengandung unsur estetika dalam masyarakat. Tetapi bagi kita orang muslimah berbusana bukan hanya sekedar menutup tubuh, tetapi merupakan identitas diri kita sebagai muslimah, sebagaimana yang di sebutkan dalam firman Allah:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُوجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ
ذَلِكَ أَذْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ٥٩

Artinya: *Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang mukmin: hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruhan tubuh mereka. Yang demikian supaya mereka lebih mudah untuk dikenal dan oleh karena nya mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*³⁹(al-ahzab:59).

Berdasarkan pendapat diatas, jelaslah bahwa mengenakan hijab yang sesuai dengan koridor syariat pada saat keluar rumah merupakan hal yang semestinya menjadi kebiasaan wanita muslimah. Hijab adalah pakaian islami, yang batasan-batasannya telah ditetapkan dalam nash yang pasti tersebut dalam kitabullah dan sunnah Rasulnya.⁴⁰Busana muslimah sebagai identitas seorang muslimah untuk menjaga kesucian. Pertama, menjaga kesucian secara baik maka potensi maksiat yang datang dari eksternal dapat dicegah. Sementara yang kedua adalah wujud ibadah seorang hamba kepada sang

³⁹Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung:CV.Penerbit Diponegoro, 2004),hlm.340

⁴⁰Ahmad Najieh, *Fiqh Wanita Shalihah*, (Surabaya: Menara Suci, 2012), hlm.70

pencipta. Hal ini dapat dimengerti dalam ilmu Islam hijab tidak terbatas pada jilbab saja, juga pada penampilan dan perilaku manusia setiap harinya.⁴¹

Dapat peneliti simpulkan busana muslimah (Hijab) Dalam hal ini menunjukkan kesempurnaan dan kemuliaan manusia dengan makhluk-makhluk Allah lainnya, oleh karena itu dianggap kurang sempurna manusia jika mengenakan busana yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, baik norma agama maupun norma hukum serta norma adat istiadat.

E. Kriteria Busana Muslimah

Busana menurut Islam mempunyai ciri-ciri atau kriteria yang spesifik yang tentunya berbeda dengan busana yang dikenakan oleh kaum laki-laki. Kriteria atau ukuran busana muslimah adalah harus menutupi seluruh anggota tubuhnya kecuali muka dan telapak tangannya. Batas-batas aurat wanita lebih luas ketimbang aurat laki-laki. Setiap wanita diwajibkan menutup seluruh tubuhnya, kecuali muka dan telapak tangan, dari pandangan laki-laki yang bukan muhrimnya.⁴² Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an yakni Q.S. An-Nur: 31 yang berbunyi:

⁴¹Abdul Sahar Yasin, *World Hijab Days*, (Yogyakarta: Amanda Press Jombang, 2015), hlm.1

⁴²Husein Shahab, *Jilbab Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2002), hlm.44

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّبَعِينَ غَيْرِ أُولِي الْأَرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الْطِفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنَ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٣١

Artinya: Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung."⁴³ (Q.S. An-Nur: 31).

Ini merupakan hukum yang sengaja Allah perintahkan kepada kaum perempuan agar mereka menutupi perhiasan dalam tubuhnya yang dapat membuat mata laki-laki berpaling kepadanya. Semua hukum Allah adalah hukum yang penuh dengan kasih sayang dan rahmat, tentu saja semuanya akan menunjuk kepada kebaikan. Allah telah membatasi gerak

⁴³Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung:CV.Penerbit Diponegoro, 2004), hlm.282

langkah dan kebebasan kita dalam melakukan berbagai hal, untuk memberikan kita hal-hal yang baik dan mencegah kita dari hal-hal yang buruk karena Allah lebih mengetahui mana hal-hal yang bermanfaat bagi hambanya dan mana yang membahayakannya.⁴⁴

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa Allah SWT. Memperingatkan kita melalui Nabi Muhammad SAW. Agar mengatakan kepada wanita-wanita yang beriman supaya mengenakan atau memakai busana yang menutupi seluruh tubuhnya kecuali muka dan kedua telapak tangannya. Inilah salah satu cara Allah SWT. Untuk mengangkat kemuliaan seorang wanita. Menutup aurat menurut ajaran islam merupakan kewajiban bagi setiap orang muslim dalam kaitannya dengan orang lain yang bukan muhrimnya.

Ketentuan atau aturan menutup aurat ini masih jarang sekali dipatuhi khususnya bagi kaum perempuan sebagaimana yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari. Cara berpakaian wanita sebenarnya dapat mempengaruhi kedudukan dan kehormatan wanita tersebut dalam penilaian orang disekitarnya, karena bila cara berpakaianya kurang baik maka orang pun akan menilainya lain, apalagi dimasa sekarang ini banyak perancang busana berlomba-lomba menyajikan yang terbaik untuk

⁴⁴Syaikh Mutawalli As-Sya'rawi, *Fikih Perempuan (Muslimah)*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 153

konsumennya, bahkan tak jarang pakaian yang dirancangnya kurang cocok atau tidak sesuai dengan si pemakainya, akan tetapi karena sedang mode atau sedang trendy, maka banyak orang yang meminatinya padahal mode ini tidak layak dipakai oleh wanita muslimah.

Kriteria busana muslimah menurut Syaikh Sholeh bin Fauzan sekurang-kurangnya ada lima:

1. Busana muslimah harus menutup seluruh tubuhnya dari pandangan lelaki yang bukan mahramnya. Dan janganlah ia membuka untuk lelaki mahramnya kecuali bagian yang menurut kebiasaan yang benar dan pantas (tidak termasuk suami).
2. Hendaknya busana yang dipakai wanita muslimah menutup apa yang dibalikinya. Maksudnya tidak tipis menerawang sehingga warna kulitnya dapat terlihat dari luar.
3. Busana tidak ketat membentuk bagian-bagian tubuh.
4. Busana wanita muslimah tidak menyerupai pakaian laki-laki.
5. Busana yang dipakai wanita tidak terdapat hiasan yang dapat menarik perhatian orang saat keluar rumah, agar tidak tergolong wanita yang suka tampil dengan perhiasan.⁴⁵

⁴⁵Ibnu Jabrullah, *Saudariku Engkaulah Permata Dunia*, (Jakarta: Mirqat Media Grafika, 2008), hlm.17-18

Kriteria atau syarat yang ditetapkan untuk busana muslimah di atas adalah untuk melindungi dan memelihara kemuliaan sebagai seorang wanita yang dimuliakan derajatnya sebagai tempat pembinaan generasi-generasi yang unggul dalam segala bidang.

F. Syarat-Syarat Jilbab Wanita Muslimah

Jika seorang wanita keluar dari rumahnya, maka ia wajib menutup seluruh anggota badannya dan tidak menampakkan sedikitpun perhiasannya, kecuali wajah dan dua telapak tangannya, jika ia ingin menampakkannya, maka ia harus menggunakan pakaian yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

Syarat-syarat jilbab:

1. Menutupi seluruh badan, selain yang dikecualikan
2. Bukan berfungsi sebagai perhiasan
3. Tebal, tidak tipis
4. Longgar, tidak ketat
5. Jangan diberi parfum atau minyak wangi
6. Jangan menyerupai pakaian laki-laki
7. Jangan menyerupai pakaian wanita-wanita kafir

8. Bukan pakaian untuk mencari popularitas⁴⁶

Sedangkan syarat-syarat pakaian wanita muslimah menurut Abu Malik Ibn Sayyid Salim ada delapan syarat yaitu:

1. Harus menutupi seluruh tubuh, hanya saja terdapat perbedaan pendapat mengenai wajah dan kedua telapak tangan
2. Pakaian itu sendiri bukanlah merupakan perhiasan
3. Pakaian itu haruslah tebal dan tidak menampakkan apa yang ada di baliknya
4. Pakaian itu harus lebar dan tidak sempit agar tidak menampakkan lekuk tubuh
5. Pakaian itu tidak diberi wewangian atau minyak wangi
6. Tidak menyerupai pakaian laki-laki
7. Tidak menyerupai pakaian wanita-wanita kafir
8. Bukan pakaian *Syuhrah*

Pakaian *syuhrah* disini maksudnya adalah setiap baju yang dimaksudkan untuk menjadikannya terkenal diantara manusia, baik karena harganya yang mahal dan ia memakanya untuk membanggakan dunia dan perhiasannya, maupun pakaian yang compang camping untuk menampakkan sikap zuhudnya karena riya.⁴⁷

⁴⁶Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Jilbab Al-Mar'ah Al-Muslimah Fil Kitabi Was Sunnah*, (Bogor: Ihsan Grafika, 2001), hlm. 45

⁴⁷Abu Malik Kamal Ibn Sayyid Salim, *Fikih Sunnah Wanita*, (Jakarta: Qisthi Press, 2013), hlm. 410-419

G. Manfaat Mengenakan Jilbab

Berjilbab merupakan kewajiban bagi setiap muslimah di dunia. Di era sekarang ini, semakin banyak para wanita menggunakan jilbab tanpa tahu manfaat menggunakan jilbab itu sendiri. Kebanyakan dari mereka hanya tahu bahwa memang dianjurkan untuk wanita menggunakan jilbab guna menutupi auratnya dan menjauhi segala maksiat. Manfaat berjilbab tidak hanya sebatas itu saja. Selain untuk meningkatkan ketaqwaan seorang muslimah, berjilbab juga memiliki manfaat lainnya. Baik bagi pribadi, kesehatan dan kecantikan, serta bagi hubungan sosial.

1. Manfaat Bagi Pribadi

- a. Menaati perintah Agama
- b. Menutup aurat
- c. Lebih dihormati
- d. Jiwa menjadi tenang dan tenteram
- e. Mencegah perbuatan dosa
- f. Mendidik untuk berperilaku baik
- g. Jilbab adalah indikasi wanita baik-baik
- h. Laki-laki akan merasa segan mengganggu/menggoda kita
- i. Melindungi diri kita dari berbagai tindak kejahatan
- j. Melatih bersabar dalam ketaatan
- k. Menutupi aib rahasia yang ada pada diri kita

2. Manfaat Bagi Kesehatan dan Kecantikan

- a. Mencegah terkena penyakit dan gangguan kesehatan
- b. Mencegah sengatan sinar matahari
- c. Mencegah kanker kulit
- d. Menjaga kesehatan rambut
- e. Menutupi masalah rambut
- f. Jilbab membuat kita awet muda
- g. Cantik dengan berjilbab
- h. Menjadi contoh bagi wanita lainnya yang belum berjilbab

3. Manfaat Bagi Hubungan Sosial

- a. Menghemat waktu
- b. Jilbab adalah pakaian serbaguna
- c. Memberikan ASI di tempat umum dengan mudah
- d. Mengundang jodoh yang saleh
- e. Mencegah rasa cemburu pasangan hidup kita
- f. Bersahabat dengan wanita shalihah
- g. Termasuk tolong-menolong dalam kebaikan
- h. Mengurangi kesenjangan sosial
- i. Membuka lapangan kerja
- j. Membuat geram musuh-musuh Allah
- k. Memberi teladan kepada sesama
- l. Menjaga masyarakat dari degradasi moral

- m. Syiar kaum muslimin
- n. Jilbab adalah sarana dakwah⁴⁸

Ketika seorang berniat ingin mengganguya pasti akan berfikir seribu kali karena ia sangat yakin dan segan bahwa perempuan ini adalah perempuan baik-baik, tapi jika perempuan itu berpakaian tidak menutup aurat atau ketat, tipis bahkan berhias secara berlebihan, maka sudah dapat diduga bahwa perempuan itu kurang baik dan mudah pula untuk diganggu, walaupun tidak semua wanita demikian.

Disamping itu manfaat lain dari menutup aurat agar mudah dikenal identitasnya sebagai wanita muslimah dan tidak akan di ganggu sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Ahzab: 59 yaitu sebagai berikut:

ذَلِكَ أَذْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ٥٩

Artinya:”Yang demikian itu supaya mereka untuk lebih mudah dikenal,maka mereka tidak akan diganggu.”⁴⁹(Q.S. Al-Ahzab: 59).

Dari ayat diatas jelaslah bahwa manfaat busana muslimah yang menutup aurat bagi kaum perempuan itu adalah agar mudah dikenal dan dibedakan dengan perempuan yang lain yang tidak baik akhlaknya ataupun

⁴⁸Immawati Fitri Lestari&Trisanti Tri Wahyuni, *Bukan Tutorial Jilbab:33 Stori Jilbab Inspirasi*, (Jogjakarta: Trans Idea, 2015), hlm. 32-41

⁴⁹Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung:CV.Penerbit Diponegoro, 2004),hlm.340

moralnya. Kemudian dengan menggunakan busana yang menutup seluruh tubuhnya, maka ia tidak akan diganggu oleh tangan-tangan jahil yang berniat jahat terhadap perempuan tersebut.

H. Hikmah Memakai Jilbab

Rasulullah memang sangat mewajibkan seorang muslimah untuk memakai jilbab, karena ada beberapa hikmah yang bisa diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Hikmah-hikmah tersebut adalah:

1. Sebagai identitas seorang muslimah
2. Meninggikan derajat wanita muslimah
3. Mencegah dari gangguan laki-laki yang tidak bertanggung jawab
4. Memperkuat kontrol sosial
5. Menghindari segala jenis fitnah seksual

Adapun fitnah-fitnah seksual yang sering menyerang adalah:

- a. *Fitnah mulut*
- b. *Fitnah suara*
- c. *Fitnah wewangian*
- d. *Fitnah berhias*
- e. *Fitnah pandangan*
- f. *Fitnah pakaian*⁵⁰

⁵⁰Idatul Fitri&Nurul Khasanah RA, *110 Kekeliruan Dalam Berjilbab*, (Jakarta: Al-Maghfiroh, 2013), hlm. 21

BAB III

DESKRIPSI SEKOLAH

A. Sejarah berdiri SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)

SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur berdiri pada tahun 1980. Sebagaimana informasi yang peneliti dapatkan dilapangan bahwa tanah yang digunakan untuk pembangunan atau untuk lokasi Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) adalah tanah pemerintah/permanen yang memiliki luas tanah/status 14,520 M², luas bak pekarangan 11.946 M² dan luas bangunan 2574 M².

Dengan adanya Sekolah Menengah Pertama tersebut warga berharap agar anak-anak mereka dengan mudah mendapatkan pendidikan yang lokasinya berada di dekat desa tempat mereka tinggal.

B. Identitas SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)

Profil SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten OKU Timur sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Cempaka
2. No. Statistik Sekolah : 201110803347/10603347
3. Propinsi : Sumatera Selatan
4. Otonomi Daerah : OKU Timur
5. Kecamatan : Cempaka

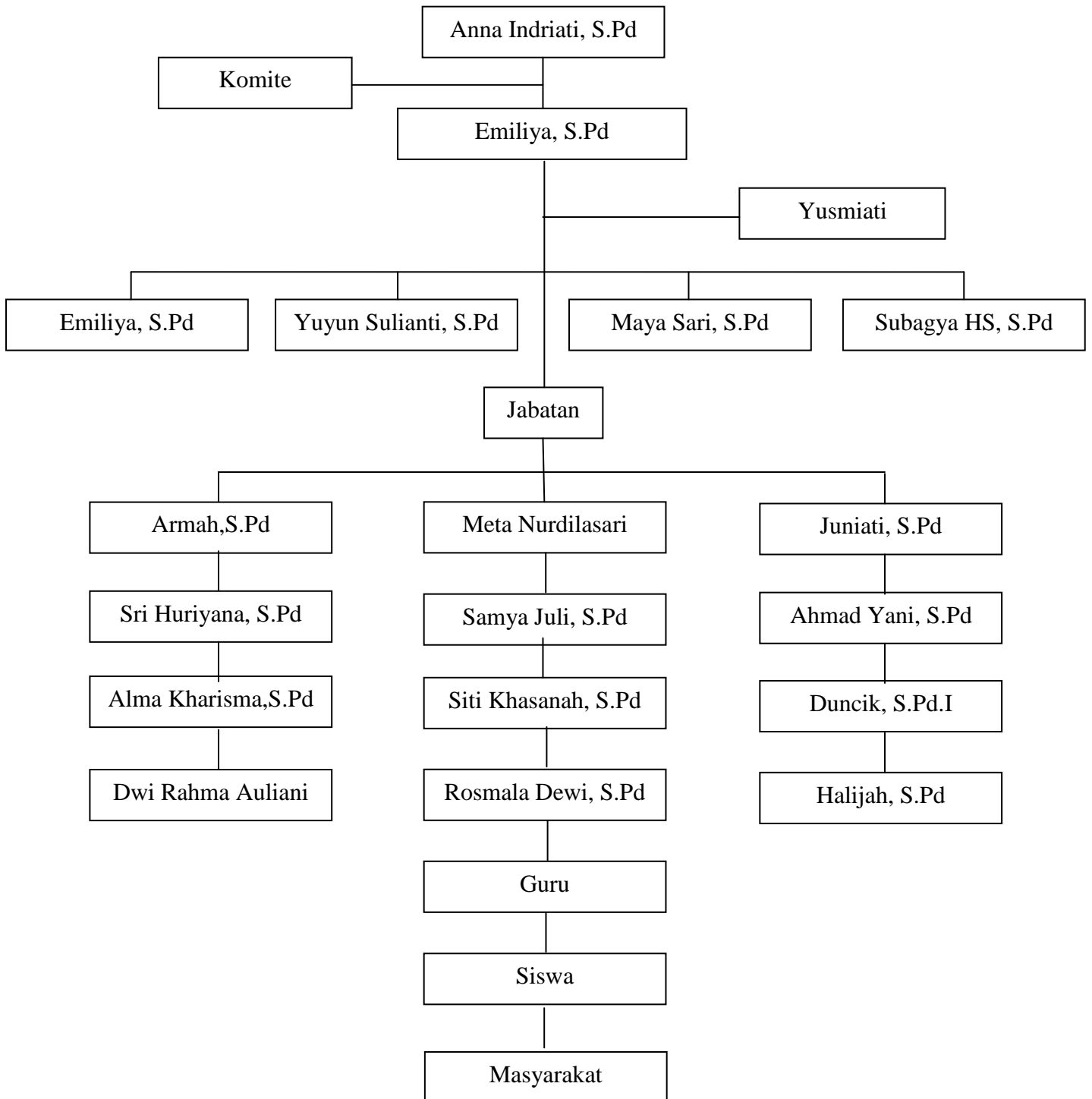
6. Desa / Kelurahan : Campang Tiga
7. Jalan / Nomor : Jl. Raya Komerling Km. 120 Desa Sukaraja
8. Kode Pos : 32184
9. Daerah : Pedesaan
10. Status Sekolah : Negeri
11. Akreditasi : B
12. Tahun Berdiri : 1980
13. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
14. Bangunan Sekolah : Milik Pemerintah
15. Terletak Pada Lintasan : Desa

C. Organisasi dan Administrasi

1. Organisasi

Organisasi yang baik merupakan pondamen penting dalam mencapai keberhasilan dalam lembaga, kerjasama dan ketertiban aktivitas sekolah akan berjalan sesuai posisinya masing-masing, jika pondamen yang berbentuk dalam suatu organisasi dijalankan dengan baik, sesuai dengan struktur dan ruang lingkup kerja masing-masing.

Gambar 1
Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu
Timur (OKUT) 2017/2018



2. Administrasi

Secara professional administrasi SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten OKU Timur yang dikelola oleh Kepala SMP dan Kepala Tata Usaha dan dibantu oleh staf tata usaha dan para guru.

Adapun program dan strategi bidang adminitrasi dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 1

**PEMBAGIAN TUGAS PTT SMP NEGERI 1 CEMPAKA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	NAMA / NIP	TUGAS	URAIAN TUGAS
1	Tabroni NIP. -	Pegawai Tetap	- Staf TU/Adm
2	Yusmiati NIP. -	Pegawai Tetap	- Staf TU/Adm
3	Heri Panser NIP. -	Pegawai Tetap	- Jaga Malam
4	Sarwedi NIP.-	Pegawai Tetap	- Juru Kunci

NO	NAMA / NIP	TUGAS	URAIAN TUGAS
5	Susmita NIP.-	PegawaiTetap	- Air Minum Gr/Peg
6	Mukhazir NIP.-	PegawaiTetap	- Operator Sekolah
7	Riska Gemala Hanum, S.Si NIP.-	PegawaiTetap	- Operator Komputer - Peng. Perpustakaan

Sumber :Dokumentasi SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten OKU Timur Tahun 2017/2018

D. Visi dan Misi Sekolah

Visi SMP Negeri 1 Cempaka adalah cerdas, berbudaya, dan berakhlak mulia.

Sedangkan misi SMP Negeri 1 Cempaka adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif
- b. Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi akademis dan non-akademis
- c. Menumbuhkan minat dan gemar membaca
- d. Membudayakan lingkungan yang bersih, aman, sejuk, rindang dan indah
- e. Menumbuh kembangkan akhlak yang terpuji dan penghayatan nilai-nilai ajaran agama

E. Keadaan Guru

Dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Cempaka guru merupakan pengelola di dalam kelas karena berhasil atau tidaknya dalam suatu pembelajaran, guru adalah sosok yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena berhasil atau tidaknya suatu tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana guru dalam memberikan pengajaran serta pendidikan kepada siswanya.

Dari informasi yang penulis dapat di lapangan, bahwa jumlah guru di SMP Negeri 1 Cempaka berjumlah 27 orang. Diantaranya terdiri dari 18 orang guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 9 orang guru berstatus Guru Tidak Tetap (GTT) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Keadaan Guru SMP Negeri 1 Cempaka Tahun 2017/2018

NO	NAMA	JABATAN	TUGAS
1	Anna Indriati, S.Pd	Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka	Kepala Sekolah
2	Subagya HS, S.Pd	Pembina	Koord. Sar Pras, Humas
3	Darmawan, A.Md.Pd	Guru Pembina	-
4	Aslamal H, A.Md.Pd	Guru Pembina	-
5	Armah, S.Pd	Guru Dws TK I	Wali Kelas VII.1
6	Roswita, S.Pd	Guru Dws TK I	-
7	Ahmad Yani, S.Pd	Guru Dws TK I	Peng. Taman, Koord. Humas, Wali Kelas IX.2
8	Ismid, S.Pd	Guru Dws TK I	-
9	Emiliya, S.Pd	Guru Dewasa	Wakasek Kurikulum

NO	NAMA	JABATAN	TUGAS
10	Halijah, S.Pd	Guru Madya TK I	Wali Kelas IX.4
11	Juniati, S.Pd	Guru Madya TK I	Wali Kelas IX.1
12	Yuyun Sulianti, S.Pd	Guru Madya TK	Wakasek Kesiswaan
13	Duncik, S.Pd.I	Guru Madya TK	Pem.IMTAQ, Wali Kelas IX.3
14	Siti Khasanah, S.Pd	Guru Madya	Pemb.UKS, VIII.3
15	Neli Yustiana, S.Pd	Guru Madya	Peng.Labor
16	Mayasari, S.Pd	Guru Madya	Kep.Perpst
17	Samya Juli, S.Pd	Guru Madya	Wali Kelas VIII.2
18	Rosmala Dewi, S.Pd	Peng. Muda	Wali Kelas VIII.4
19	Liawati, SE	GTT	-
20	Yeni Suri, SE	GTT	Pengelola Taman Sekolah
21	Tobroni, S.Pd	GTT	-
22	Darwin, S.Pd	GTT	Pemb.Pramuka
23	Alma Kharisma, S.Pd	GTT	Wali Kelas VII.3, Peng.Perpst, Pengelola Sains
24	Dwi Rahma Auliani, S.Pd	GTT	Wali Kelas VII.4
25	Ratna Sari, S.Pd.I	GTT	Pembina Imtaq, Wali Kelas VII.5
26	Sri Huriyana, S.Pd	GTT	Pemb. Pramuka, Wali Kelas VII.2
27	M. Novelda Anugrah Gunawan, S.Pd	GTT	-

Sumber :Dokumentasi SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten OKU Timur Tahun 2017/2018

F. Keadaan Siswa

Jumlah murid di SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten OKU Timur adalah 435 orang siswa, yang terdiri dari 212 orang murid laki-laki dan 223 orang murid perempuan.

Untuk lebih jelas dan terperinci lagi, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3
Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Cempaka Tahun 2017 / 2018

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	JumlahMurid
1	I	80	74	154
2	II	65	72	137
3	III	67	77	144
Total Keseluruhan		212	223	435

Sumber :Dokumentasi SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten OKU Timur Tahun 2017/2018

G. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah alat yang digunakan langsung di dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) selalu mengadakan perbaikan atau rehabilitasi terhadap pembangunan dan sarana dan prasarana di sekolah.

Adapun kondisi sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Keadaan Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) Tahun 2017/2018

No	Sarana	Jumlah	Keadaan
1.	Gedung sekolah	1	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3.	Ruang Kepala Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Staf Tata Usaha	1	Baik

5.	Ruang Tamu	1	Baik
6.	Ruang Belajar Teori	17	Baik
7.	Koperasi	1	Baik
8.	Ruang OSIS	1	Baik
9.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
10.	Ruang Guru	2	Baik
11.	Ruang Kesenian	1	Baik
12.	Ruang Belajar Kelas VII	5	Baik
13.	Ruang Belajar Kelas VIII	4	Baik
14.	Ruang Belajar Kelas IX	4	Baik
15.	Ruang UKS	1	Baik
16.	Lab. MIPA	1	Baik
17.	Lab. Komputer	1	Baik
18.	Komputer	1	Baik
19.	Ruang BK	1	Baik
20.	Ruang Olah Raga	-	Baik
21.	Gudang	1	Baik
22.	Dapur	1	Baik
23.	WC Guru	1	Baik
24.	WC Murid	1	Baik

Sumber :Dokumentasi SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten OKU Timur Tahun 2017/2018

H. Tata Tertib SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu

Timur

a. Ketaqwaan dan Kesopanan

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

- b. Bersifat rendah hati, sopan, sportif, toleransi dan tenggang rasa dalam pergaulan kapan saja dan dimana saja berada.
- c. Bersikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam tindakannya
- d. Memelihara dan mencintai serta mengembangkan ilmu yang diterima
- e. Menghargai dan menghormati orang tua, guru dan karyawan sekolah
- f. Memelihara nama baik sekolah dan keluarga dimana saja dan kapan saja.

I. Disiplin

- a. Memakai pakaian putih (Senin – Selasa), batik (Rabu – Kamis), kaos + trening olahraga (Jum'at), pakaian pramuka (Sabtu) dan memakai sepatu berwarna hitam dan kaos kaki putih.
- b. Bila siswa sakit dan berobat di UKS pada waktu jam sekolah maka diwajibkan meminta izin kepada guru di kelas, setelah berobat siswa diharuskan masuk kedalam kelas kembali untuk mengikuti pelajaran (jika memungkinkan).
- c. Siswa yang terlambat diwajibkan melapor kepada guru piket dan baru diperbolehkan masuk kelas setelah siswa yang bersangkutan membawa surat izin masuk kelas.
- d. Jika ada jam kosong siswa tidak dibenarkan meninggalkan kelas dan ketua kelas segera melaporke guru piket.
- e. Dalam kegiatan belajar mengajar semua siswa harus mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.
- f. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin (penaikan bendera)

J. Larangan-larangan

- a. Membawa senjata tajam dan sejenisnya kesekolah dan di luar sekolah pada kegiatan sekolah kecuali mendapat izin dari sekolah.
- b. Merokok/membawa rokok, minuman keras kesekolah dan obat terlarang lainnya.
- c. Memiliki dan membawa komik, gambar porno dan benda lainnya yang dapat merusak moral siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- d. Membentuk organisasi atau rapat tanpa seizin kepala sekolah.
- e. Memakai pakaian berlebihan, perhiasan dan perlengkapan lainnya yang tidak pantas dan tidak sopan, yaitu untuk :
 1. Laki-Laki
 - a. Sepatu laras panjang/tinggi, sandal, ikat pinggang berkepala besar.
 - b. Celana/baju tempelan, cubray, baju tidak dimasukkan.
 - c. Ukuran kaki celana tidak boleh lebih dari telapak kaki.
 - d. Baju kaos oblong, rider dan baju lain yang tidak pantas dipakai siswa di sekolah.
 - e. Memakai perhiasan seperti kalung, gelang dan lainnya.
 - f. Berkuku panjang, rambut gonderong, gundul berambut pirang dan sejenisnya yang tidak pantas sebagai siswa.
 - g. Memasuki/keluar pekarangan sekolah dengan mengendarai/ menghidupkan motor, membawa/menerima tamu tanpa seizin sekolah.

2. Perempuan

- a. Sepatu bertumit tinggi, sandal, rok sempit, baju kaos ketat/ transparan dan pakaian lain yang dapat mengundang birahi, ikat pinggang kepala besar.
- b. Perhiasan dan make up yang berlebihan, berkuku panjang dan berkutek.
- c. Membawa minuman yang beralkohol.
- d. Jajan atau makan dipinggir jalan.
- e. Memasuki/keluar pekarangan sekolah dengan mengendarai/menghidupkan motor, membawa/menerima tamu tanpa seizin sekolah.

K. Sanksi-Sanksi

- a. Setiap pelanggaran sekolah dikenakan sanksi sesuai dengan kesalahannya.
- b. Sanksi yang diberikan berupa mendidik, seperti teguran / nasehat, peringatan lisan / tertulis, pekerjaan rumah, skorsing, diberikan pekerjaan yang berfaedah dan tugas-tugas lainnya.
- c. Terjadi perkelahian sanksi tertulis, dikembalikan kepada pihak yang berwajib untuk diproses secara hukum.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Upaya Guru dalam Memotivasi Siswi untuk Berbusana Muslimah

Guru merupakan komponen penting dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, karena guru mempunyai tugas untuk mengajar dan mendidik. Banyak upaya yang harus dilakukan oleh seorang guru agar siswi memiliki motivasi yang kuat, terutama motivasi untuk berbusana muslimah. Pendidikan Agama Islam merupakan hal yang paling penting dalam pembentukan kepribadian anak, karena Pendidikan Agama Islam ini dapat menentukan arah hidup seseorang, sekolah merupakan tempat kedua untuk mempelajari agama selain orang tua, Pendidikan Agama Islam ini tidak hanya didapat dari ucapan-ucapan guru secara langsung, tetapi melalui contoh dan pembiasaan yang mereka berikan sewaktu mereka menjelaskan dan memberikan pemahaman pada anak tentang berbusana muslimah. Untuk mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam tersebut, berikut penulis simpulkan dari hasil wawancara peneliti kepada tiga orang Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) sebagai berikut:

1. Penanaman Ajaran Agama

Penanaman Ajaran Agama yang penulis maksud di sini adalah penanaman ajaran agama dalam memotivasi siswi berbusana muslimah maka

dapat dipahami bahwa guru memberikan pelajaran dan pendidikan serta pemahaman kepada siswi mengenai berbagai aspek ajaran agama terutama yang berkaitan dengan busana muslimah.

Menurut Ibu Husniah, S.Pd.I, cara menanamkan ajaran agama pada siswi dalam masalah berbusana muslimah adalah:

*“Kita sebagai Guru Pendidikan Agama Islam terkhusus nya perempuan cara menanamkan ajaran agama pada siswi dalam berbusana muslimah kita lihat posisi sekolah terlebih dahulu, mendekati siswi, menanamkan kepada siswi, dan terutama jangan memaksakan kepada siswi untuk berbusana muslimah melainkan kita memberikan pengarahan kepada siswi supaya mereka mau berbusana muslimah dengan baik dan kita juga menjelaskan kepada siswi bahwa berbusana muslimah itu penting terutama bagi seorang perempuan adalah wajib bagi setiap perempuan yang beriman terutama yang telah dewasa karena Allah sendiri memerintahkan agar perempuan-perempuan beriman mengenakan pakaian yang menutup aurat kecuali muka dan kedua telapak tangan yang boleh nampak”.*⁵¹

Sedangkan menurut Kepala Sekolah Ibu Anna Indriati, S.Pd, juga menyatakan bahwa:

“Penanaman ajaran agama itu sangat penting khususnya seorang perempuan supaya tetap menjaga auratnya, dan menjaga kehormatannya dari laki-laki yang bukan (muhrimnya), guru juga selalu memberikan pengarahan kepada siswi dan selalu memotivasi siswi untuk memakai busana muslimah dengan baik dan sopan, dan selalu diingatkan setelah ada jadwal shalat, tetapi guru tidak pernah memaksa

⁵¹ HS, *Observasi*, SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Dilakukan Pada Hari Rabu Tanggal 07 Februari 2018

*siswi mau memakai pakaian busana muslimah seperti apa selagi itu masih pantas dipandang mata.*⁵²

Hal ini senada dengan pendapat yang dikatakan oleh anak (R) sebagai berikut:” menurut aku yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam sangat baik dia memberikan pengarahan/nasehat kepada kami, dengan cara memberikan pengarahan, penjelasan dan gambaran kepada kami supaya pergaulan kami tidak bebas, kemudian ibuk guru menjelaskan cara penanaman ajaran agama dengan cara mengkaitkan pelajaran pada saat dia mengajar, sehingga kami lebih cepat menguasai apa yang ia jelaskan dan kami juga senang guru selalu memberikan pengarahan kepada kami dan mereka selalu mengingatkan bahwa berbusana muslimah itu suatu kewajiban bagi seorang perempuan yang sudah baligh.”⁵³

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa Penanaman Ajaran Agama Islam yang diberikan kepada siswi disekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sudah cukup baik, sehingga siswi dapat menerapkan didalam kehidupannya. Hal ini merupakan dampak dari Penanaman Ajaran Agama Islam yang sangat penting bagi perempuan agar menutup aurat, Sehingga seorang siswi bisa termotivasi dengan adanya pengarahan dan penjelasan dari seorang guru tersebut.

2. Mengembangkan Interaksi Sosial

Interaksi sosial yang penulis maksud di sini adalah seorang guru yang memberikan pujian kepada siswi yang berbusana muslimah dengan baik,

⁵²AI, *Observasi*, SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Dilakukan Pada Hari Selasa Tanggal 06 Februari 2018

⁵³R, *Observasi*, SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Dilakukan Pada Hari Sabtu Tanggal 10 Februari 2018

kemudian guru memberikan nasehat kepada siswi yang berbusana muslimah dengan tidak baik.

Menurut Ibu Husniah, S.Pd.I, bahwa:

“Cara berinteraksi sosial dengan siswi seharusnya guru terlebih dahulu mendekati siswi supaya siswi mau melakukan apa yang diajarkan oleh gurunya, dengan cara mengajarkan kepada siswi sehingga seorang siswi termotivasi dengan penjelasan seorang guru tersebut, kemudian setelah diberikan penjelasan, pengarahan, pengajaran dan motivasi selebihnya kita kembalikan kepada siswi nya dia mau menuruti atau tidak.”⁵⁴

Sedangkan menurut Kepala Sekolah Ibu Anna Indriati, S.Pd.juga menyatakan bahwa:

“untuk mengembangkan interaksi sosial siswi selain diberikan nasehat/pengarahan, dan ceramah-ceramah pada saat upacara bendera, juga dengan memberikan pujian kepada anak yang memakai pakaian busana muslimah dengan baik sehingga seorang siswi akan merasa senang kemudian mereka akan terbiasa dengan apa yang mereka sudah jalankan, dan yang terlebih penting lagi ada pembicaraan dari guru Pendidikan Agama Islam bahwa berbusana muslimah sangat penting dan wajib bagi seorang perempuan.”⁵⁵

Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh anak (W) sebagai berikut: *“menurut aku Guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan dan sudah cukup baik apalagi jika kami didalam kelas melepas jilbab ibuk Guru tidak memarahi kami, dia memberikan nasehat kepada kami tetapi kata Ibuk Guru jangan diulangi lagi, bahwa kata Ibuk Guru jangan*

⁵⁴*Ibid;*

⁵⁵*Ibid;*

*dilepas jilbabnya karena dengan memakai jilbab maka akan kelihatan lebih cantik dan lebih sopan dipandang mata.*⁵⁶

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa interaksi sosial antara guru, kepala sekolah, dan siswi di sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sudah cukup baik, sehingga siswi mau melaksanakan berbusana muslimah/nasehat yang diperintahkan kepada mereka.

3. Memberikan Contoh atau Teladan

Kecenderungan manusia meniru, belajar lewat peniruan menyebabkan keteladanan menjadi sangat penting. Contoh atau keteladanan dan membiasakan siswi berbusana muslimah harus dibiasakan dari sekarang sehingga setelah dewasa siswi sudah terbiasa nantinya. Hal ini juga merupakan wibawa seorang guru yang harus ada atau diciptakan karena siswi akan meniru apa yang dilihat, didengar, ataupun dikerjakan oleh gurunya.

Menurut Ibu Ratna Sari, S.Pd.I Hal ini dilaksanakan dengan memberikan contoh dari beberapa segi atau aspek yaitu:

- a. *Guru selalu menggunakan pakaian seragam yang muslimah (menutup aurat) yang sesuai dengan syari'at Islam*
- b. *Guru selalu memberikan pengarahan bagi siswi supaya berbusana muslimah*
- c. *Guru selalu memberikan nasehat kepada siswi bahwa berbusana muslimah itu sangat wajib terkhusus bagi seorang perempuan*

⁵⁶W, *Observasi*, SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Dilakukan Hari Sabtu Pada Tanggal 10 Februari 2018

- d. Guru selalu bertindak dan berkata dengan sopan santun sesuai dengan pakaian yang ia pakai.
- e. Guru menjelaskan tentang cara-cara menutup aurat bagi seorang perempuan
- f. Guru menjelaskan pentingnya memakai busana sebagai seorang muslimah khususnya bagi kaum hawa/perempuan
- g. Guru mencontohkan cara berpakaian dengan baik dan sopan agar siswi meniru yang positif dan baik dari gurunya.⁵⁷

Sedangkan menurut Kepala Sekolah Ibu Anna Indriati, S.Pd. juga menyatakan bahwa:

- a. Terutama Guru memberikan contoh/teladan yang baik bagi siswi, supaya siswi dapat meniru apa yang dilakukan oleh guru
- b. Menutup aurat
- c. Lebih sopan santun/akhlakul karimah dengan baik
- d. Yang paling penting pembiasaan anak, walaupun dirumah/pun diluar harus menggunakan busana muslimah.⁵⁸

Hal ini senada dengan pendapat yang dikatakan oleh (M) sebagai berikut:”aku senang melihat guru-guru khususnya Guru Pendidikan Agama Islam yang selalu menggunakan pakaian panjang dan berjilbab rapi (panjang) semua guru memakai jilbab, sehingga aku senang memakai pakaian busana muslimah, dan sehingga termotivasi untuk memakai pakaian busana muslimah.”⁵⁹

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa memberikan contoh/teladan kepada siswi di sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sudah cukup baik karena seorang guru merupakan figur bagi siswi, perbuatannya akan selalu ditiru karena guru bagi anak didik bukan saja hanya sekedar pendidik dan pengajar akan tetapi guru juga

⁵⁷RS, Informan, *Wawancara*, SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur , 08 Februari 2018

⁵⁸*Ibid*;

⁵⁹M, *Observasi*, SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Dilakukan Pada Hari Sabtu 10 Februari 2018

bertugas sebagai pembimbing, pembina bahkan sebagai pengganti orangtua dirumah.

4. Mengawasi serta Memberikan Nasihat

Pengawasan yang dilakukan oleh seorang guru dalam rangka memotivasi siswi untuk berbusana muslimah adalah:

Menurut Ibu Ratna Sari, S.Pd.I bahwa:

“memberikan pengawasan serta memberikan nasihat kepada siswi supaya seorang siswi memperhatikan tingkah laku serta sikap siswi apakah siswi senang mengenakan busana muslimah dan jika melihat siswi yang sering membuka jilbabnya maka sebagai seorang guru siswi tersebut harus dinasihati dan diberikan penjelasan lagi tentang manfaat busana muslimah.”⁶⁰

Sedangkan menurut Kepala Sekolah Ibu Anna Indriati, S.Pd, juga menyatakan bahwa:

- a. *Wajib (peraturan berbusana muslimah, karena ciri khas perempuan untuk berbusana muslimah)*
- b. *Menjaga aurat kita jangan sampai terbuka*
- c. *Tidak memaksa yang terpenting indah dipandang mata*
- d. *Yang penting sopan, sesuai aturan yang ada*⁶¹

Hal ini senada dengan pendapat yang dikatakan oleh (S) sebagai berikut: *“saya sangat senang dengan gurunya yang mengajar, gurunya tidak pernah marah jika saya melakukan kesalahan tetapi cukup dengan memberikan nasehat/teguran, supaya saya tidak pernah mengulangi kesalahan saya kembali, serta saya selalu diberikan nasehat oleh ibuk Guru bahwa berbusana muslimah banyak manfaatnya dan bisa melindungi diri kita sendiri.”⁶²*

⁶⁰*Ibid;*

⁶¹*Ibid;*

⁶²S, *Observasi*, SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Dilakukan Hari Sabtu Pada Tanggal 10 Februari 2018

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa pengawasan serta memberikan nasehat kepada siswi disekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sudah cukup baik, karena seorang guru memberikan nasehat kepada siswinya untuk berbusana muslimah, meskipun terkadang siswinya tidak mentaati apa yang diperintahkan oleh gurunya.

5. Strategi yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi berbusana muslimah

Menurut Bapak Duncik, S.Pd.I bahwa:

- a. *agar anak menjadi lebih baik lagi kelihatannya saat memakai busana muslimah seorang guru tidak membatasi ataupun melarang siswinya yang terpenting pakaian yang mereka pakai indah dipandang mata.*
- b. *Sekolah Menengah Pertama (SMP) belum ditekankan masih kesadaran masing-masing*
- c. *Tidak ada paksaan.*⁶³

Sedangkan menurut Kepala Sekolah Ibu Anna Indriati, S.Pd, juga menyatakan bahwa:

- a. *Tidak ada paksaan (belum ada perintah dari dinas)*
- b. *setidaknya ada himbauan/mengingatkan kepada si anak tersebut.*⁶⁴

Hal ini senada dengan pendapat yang dikatakan oleh (A) sebagai berikut: *"saya sangat senang dengan cara gurunya mengajar, mereka memberikan pemahaman kepada kami dengan berbagai macam metode metode dikaitkan dengan berbusana muslimah yang membuat kami mudah mengerti dan mudah kami pahami."*⁶⁵

⁶³D, *Observasi*, SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Dilakukan Hari Jum'at Pada Tanggal 09 Februari 2018

⁶⁴*Ibid*;

⁶⁵A, *Observasi*, SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Dilakukan Hari Sabtu Pada Tanggal 10 Februari 2018

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi berbusana muslimah di sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sudah cukup baik dengan adanya strategi (motivasi) diatas sehinggaseorang siswi bisa termotivasi meskipun mereka belum melaksanakannya dengan baik didalam kehidupan sehari-hari.

B. Motivasi Siswi Untuk Berbusana Muslimah

Untuk mengetahui bagaimana motivasi siswi (anak) Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) berbusana muslimah, peneliti mengajukan 11 item pertanyaan, 2 pertanyaan mengenai guru, 3 pertanyaan mengenai motivasi siswi, dan 6 pertanyaan mengenai upaya guru dalam memotivasi siswi berbusana muslimah.

Untuk mengetahui bagaimana motivasi siswi berbusana muslimah, pertama-tama siswi harus senang dahulu dengan gurunya karena guru merupakan orang tua kedua dari orang tuanya, guru merupakan orang yang bertanggung jawab atas perkembangan pendidikan anak. Untuk itulah guru berusaha membimbing dan membina agar anak didiknya bisa terarahkan dan menjadi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa, guru diartikan ditiru karena guru merupakan teladan yang baik bagi siswi, jadi jika siswi sudah senang dengan gurunya maka apa yang dilakukan oleh gurunya akan dicontoh oleh anak. Untuk mengetahui motivasi siswi berbusana muslimah tersebut, berikut

peneliti simpulkan dari hasil wawancara peneliti kepada enam orang siswi disekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) sebagai berikut:

1. Siswi Termotivasi Untuk Berbusana Muslimah Supaya Lebih Indah Dipandang Mata

Motivasi yang peneliti maksud disini adalah seorang guru memberikan pujian kepada siswi yang berbusana muslimah dengan baik, kemudian guru memberikan nasehat kepada siswi yang berbusana muslimah dengan tidak baik.

Hal ini senada dengan pendapat yang dikatakan oleh Rizki Amelia kelas VIII.3 bahwa *"aku senang melihat guru-guru agamanya memakai pakaian rapi, panjang, pake jilbab bahkan guru-guru lainnya juga memakai jilbab semua, tidak pernah guru agamanya mengajar tidak memakai jilbab sehingga aku senang memakai pakaian muslimah, terus guru-gurunya baik tidak pernah marah jika saya melakukan kesalahan tetapi Cuma diberi teguran atau nasihat."*⁶⁶

Hal senada juga dikatakan oleh Destia Mifta Al-Huda Kelas VIII.2 bahwa: *"saya senang memakai pakaian busana muslimah dikarenakan adanya dorongan dalam diri saya sendiri, karena bagi saya menutup aurat wajib bagi setiap wanita muslimah."*⁶⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru sangat berperan dalam menumbuhkan motivasi siswi terutama dalam hal berbusana muslimah karena guru merupakan contoh teladan bagi si anak jika gurunya baik maka si

⁶⁶RA, Informan, *Wawancara*, SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 12 Februari 2018

⁶⁷DMA, Informan, *Wawancara*, SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 12 Februari 2018

anak pun akan baik karena si anak sangat senang meniru sesuatu yang menarik buat mereka, maka jika si anak sudah senang dengan gurunya maka apa yang dilakukan gurunya akan diikuti.

2. Menutup Aurat

Menutup aurat yang peneliti maksud disini adalah seorang guru yang memberikan contoh dan pengarahan kepada siswi untuk berbusana muslimah dengan baik.

Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh siswi Wulandari kelas IX.3 bahwa: *"menurutaku yang dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam sangat bagus (tanpa ada paksaan) dan aku senang memakai pakaian baju muslimah, dikarenakan kata Guru Pendidikan Agama Islam bahwa memakai pakaian busana muslimah sangat wajib untuk menutup aurat apalagi khususnya untuk perempuan yang sudah baligh, dan aku juga senang memakai pakaian busana muslimah karena banyak mengatakan cantik dan indah dipandang mata jika dia memakai pakaian busana muslimah."*⁶⁸

Hal ini senada juga dikemukakan oleh Selvira Kelas VIII.3 bahwa: *"saya sangat setuju apa yang disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam bahwa memakai pakaian busana muslimah dapat melindungi aurat wanita muslimah dalam segi hal apapun, guru tidak pernah memaksa kami untuk memakai busana muslimah tetapi mereka selalu memberikan nasehat dan mengingatkan bahwa berbusana muslimah adalah sesuatu hal yang diwajibkan bagi seorang perempuan."*⁶⁹

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru sangat berperan aktif bagi seorang siswi, karena seorang guru memberikan

⁶⁸W, Informan, *Wawancara*, Informan, *Wawancara*, SMP Negeri 1Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 12 Februari 2018

⁶⁹S, Informan, *Wawancara*, SMP Negeri 1Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 12 Februari 2018

pengarahan ataupun nasihat yang baik untuk menjadikan seorang siswinya menjadi lebih baik lagi, dan guru juga menjadi contoh bagi si anak apalagi tentang berbusana muslimah, dikarenakan memakai pakaian busana muslimah dapat menjaga dan melindungi kehormatan bagi seorang perempuan.

3. Memberikan Contoh

Memberikan contoh yang peneliti maksud disini adalah membiasakan siswi berbusana muslimah dari sekarang, sehingga setelah dewasa siswi sudah terbiasa untuk berbusana muslimah.

Hal ini senada dengan yang dikemukakan siswi Siti Afsah Kelas IX.3 bahwa: *"saya sangat senang dengan cara gurunya mengajar masuk kedalam pikiran, gurunya tidak pernah marah jika saya melakukan kesalahan tetapi cukup dengan dinasehati, serta selalu memberikan keteladanan yang baik seperti mencontohkan berbusana muslimah dengan baik yang indah dipandang mata (terlihat lebih sholehah)."*⁷⁰

Hal ini senada juga dikemukakan oleh Vera Wulandari Kelas VIII.1 bahwa: *"saya senang memakai pakaian busana muslimah menurut saya lebih rapi dan lebih nyaman dipandang mata serta menutup aurat dari pandangan lawan jenis."*⁷¹

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jika siswi (anak) sudah senang dengan guru Pendidikan Agama Islam tersebut maka dia akan senang menerima semua pelajaran dari gurunya, artinya jika siswi sudah

⁷⁰SA, Informan, *Wawancara*, SMP Negeri 1Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 12 Februari 2018

⁷¹VW, Informan, *Wawancara*, SMP Negeri 1Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 12 Februari 2018

senang dengan gurunya maka akan memudahkan guru dalam memotivasi siswi berbusana muslimah.

C. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Memotivasi Siswi Untuk Berbusana Muslimah

Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam memotivasi siswi berbusana muslimah tersebut, berikut peneliti simpulkan dari hasil wawancara peneliti kepada Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Guru selalu memberikan contoh kepada siswi untuk berbusana muslimah

Guru memberikan contoh berbusana agar siswi tersebut memakai pakaian busana muslimah dengan baik sehingga indah dipandang mata.

Menurut Ibu Ratna Sari, S.Pd.I hal ini dilaksanakan dengan memberikan contoh dari beberapa segi atau aspek yaitu:

1. Guru selalu menggunakan pakaian seragam yang muslimah (menutup aurat)
2. Guru mencontohkan cara berpakaian dengan baik dan sopan agar siswi meniru dengan apa yang ia lihat.

- b. Guru memberikan pengarahan/nasehat kepada siswi untuk berbusana muslimah

Guru memberikan pengarahan/nasehat kepada siswi untuk berbusana muslimah supaya siswi memahami betapa pentingnya memakai pakaian busana muslimah lebih sopan santun akhlak yang baik.

Menurut Ibu Ratna Sari, S.Pd.I bahwa:

“memberikan pengarahan/nasehat kepada siswi supaya berbusana muslimah dengan baik seorang guru harus mendekati siswi terlebih dahulu kemudian seorang guru harus mencontohkan cara berpakaian muslimah dan guru menjelaskan betapa penting nya memakai pakaian busana muslimah khususnya bagi seorang perempuan.”

- c. Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan dan memberikan contoh kepada siswi bahwa berbusana muslimah itu wajib khususnya bagi seorang perempuan untuk menutup aurat

Menurut Ibu Ratna Sari, S.Pd.I bahwa:

“guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan pentingnya memakai pakaian busana muslimah khususnya bagi perempuan untuk menutup aurat dan melindungi dirinya sendiri, dan guru juga menjelaskan tentang cara-cara menutup aurat bagi seorang perempuan.”⁷²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung Guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi untuk berbusana muslimah tersebut, guru selalu memberikan pengarahan/nasehat kepada siswi untuk berbusana muslimah khususnya bagi seorang perempuan untuk menutup aurat.

⁷²*Ibid*;

2. Faktor Penghambat

- a. Guru kesulitan untuk memotivasi siswi berbusana muslimah

Guru Pendidikan Agama Islam kesulitan memberikan motivasi kepada siswi untuk berbusana muslimah dikarenakan bagi seorang perempuan kelihatan tidak menarik bagi yang menggunakannya.

- b. Guru kesulitan untuk memotivasi siswi dikarenakan lingkungan tempat tinggal

Guru kesulitan memotivasi siswi berbusana muslimah dikarenakan tempat tinggal siswi masih banyak yang belum menggunakan busana muslimah.⁷³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan sangat mempengaruhi pendidikan anak, khususnya bagi anak perempuan sangat mudah meniru apa yang dilihat, didengar ataupun dikerjakan dilingkungan tempat mereka tinggal.

⁷³*Ibid;*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis data hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab terdahulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama islam memotivasi siswi berbusana muslimah adalah dengan cara penanaman ajaran agama, mengembangkan interaksi sosial, contoh/keteladanan, pengawasan, serta strategi motivasi berbusana muslimah. Penanaman ajaran agama artinya seorang guru memberikan pengajaran, pendidikan dan pemahaman kepada siswi mengenai berbagai ajaran agama terutama yang berkaitan dengan busana muslimah. Kemudian mengembangkan interaksi sosial sehingga siswi mau berbusana muslimah dengan baik, memberikan contoh/teladan kepada siswi sehingga siswi dapat meniru dari apa yang mereka lihat serta pengawasan dan strategi yang dilakukan oleh guru sehingga siswi dapat mengerti betapa pentingnya menggunakan busana muslimah khususnya perempuan untuk menutup aurat.
2. Motivasi siswi untuk berbusana muslimah adalah dengan cara siswi termotivasi untuk berbusana muslimah supaya lebih indah dipandang mata, menutup aurat, dan memberikan contoh.

3. Faktor pendukung seorang Guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi untuk berbusana muslimah adalah Guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan contoh, Guru Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan pengarahan ataupun nasehat kepada siswi untuk berbusana muslimah. Sedangkan faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi untuk berbusana muslimah, guru kesulitan untuk memotivasi siswi dikarenakan lingkungan tempat tinggal.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur supaya selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswi supaya lebih ditingkatkan lagi agar siswi menggunakan busana muslimah dengan baik, sopan dan indah dipandang mata.
2. Kepada Guru yang ada di sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur khususnya Guru Pendidikan Agama Islam agar dapat mencontohkan yang baik dan benar sesuai ajaran islam terutama dalam hal berbusana muslimah karena keteladanan berbusana muslimah sangat penting.
3. Kepada siswi di sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan baik dan bisa mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam hal berbusana muslimah karena menutup aurat itu wajib bagi setiap wanita muslim.

4. Kepada peneliti selanjutnya semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi yang akan melanjutkan perkuliahan dan yang akan menyusun skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, Qonita, 2009. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: IndahJaya Adipratama.
- Agama, Departemen, 2004. *Al-Qur'an Terjemah*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Annur, Saiful, 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Annur, Saipul, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- As-Sya'rawi, Syaikh Mutawalli, 2009. *Fikih Perempuan (Muslimah)*. Jakarta: Amzah.
- Creswell, W, Creswell, 1998. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition*, London: SAGE Publication.
- Dalyono, M, 2009, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri, 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hastuti, Sri, 2005. *Motivasi Pemakaian Jilbab Dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Muslimah (Studi Kasus di desa Giripurwo, Girimulyo, Kulon Porgo, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Online. Telah diakses pada hari, minggu 16 Juli 2017 13:20.*
- Hawi, Akmal, 2008. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- [http:// WWW.anneahera.com/](http://WWW.anneahera.com/) motivasi / pengertian-motivasi.htm, diakses hari minggu, pada tanggal 08 Oktober 2017, Pukul 13:25

- Ibn Sayyid Salim, Abu Malik Kamal, 2013. *Fikih Sunnah Wanita*. Jakarta: Qisthi Press.
- Jabrullah, Ibnu, 2008. *Saudariku Engkaulah Permata Dunia*. Jakarta: Mirqat Media Grafika.
- Khadijah, Nyayu, 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kumara, Amitya, 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Mudjiono, Dimiyati, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Najieh, Ahmad, 2012. *Fiqih Wanita Shalihah*. Surabaya: Menara Suci.
- Nashiruddin Al-Albani, Syaikh Muhammad, 2001. *Jilbab Al-Mar'ah Al Muslimah Fil Kitabi Was Sunnah*. Bogor: Ihsan Grafika.
- Nurwasari, Ida, 2002. *Perilaku Berjilbab Remaja Masjid Azzaitun Demangan GK Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Online Telah diakses pada hari minggu 16 Juli 2017, 13:20.
- Shahab, Husein, 2002. *Jilbab Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Shaleh, Abdul Rachman, 2005. *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Rajapers.
- Slameto, 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarma, Momon, 2013. *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi, Dan Dicaci*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudarsono, Rohadi, 2005. *Ilmu dan Teknologi Dalam Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

- Sudijono, Anas, 2007.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2016.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy, 2014.*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trisanti Tri Wahyuni, Immawati Fitri Lestari, 2015.*Bukan Tutorial Jilbab:33 Stori Jilbab Inspirasi*.Jogjakarta: Trans Idea.
- Umar, Bukhari, 2012.*Hadis Tarbawi*.Jakarta: Grafika Offset.
- Wahab, Rohmalina, 2015.*Psikologi Belajar*.Palembang: Grafika Telindo Press.
- Wijayanti, Ana, 2008.*Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Online Telah diakses pada hari minggu 16 Juli 2017, 11:30.
- Yasin, Abdul Sahar, 2015.*World Hijab Days*.Yogyakarta: Amanda Press Jombang.
- Zuhdiyah, 2009.*Pendidikan Agama Islam*.Palembang: Universitas PGRI.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP MAHASISWA

1. Data Pribadi

Nama : Okta Ermita Sari
Nim : 13210202
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden
Fatah Palembang
Program Studi : PAI
Alamat : Jln. Mandi Api Komp. Rss Srijaya Blok L
18 Rt 30 rw 09 Km. 5,5 Palembang
Tempat, Tanggal Lahir : Campang Tiga, 29 Oktober 1995
No. Handphone : 081366331357/085764438237
Email : Cashifa@rocketmail.com

2. Riwayat Pendidikan

No	Nama Instansi	Jenjang Pendidikan	Jurusan	Tahun
1	SD N 6 OKUT	SD	-	2001-2007
2	MTS N OKUT	MTS	-	2007-2010
3	SMA ETHIKA Palembang	SMA	IPA	2010-2013
4	UIN Raden Fatah Palembang	S1	PAIS	2013- Sekarang

Palembang, Desember 2017

Penulis

Okta Ermita Sari

NIM. 13210202



BANK SUMSELBABEL
SYARIAH

23/08/17 4:45:55 178020
GTL809 53SRFTLADE

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
ID.Mahasiswa : 13210202
Nama Mahasiswa : OKTA ERMITA SARI
Keterangan Bayar : SPP
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2017
Nama Fakultas : ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISL
Nomor Induk Mhs : 13210202
Detail Pembayaran :

001 SPP	600,000.00
Reference Code :	
Nilai transaksi : Rp.	600,000.00
Biaya Bank : Rp.	.00
Total Pembayaran : Rp.	600,000.00

rbilang :
IAN RATUS RIBU RUPIAH

= Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah =
===== Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337 =====



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Ethika Palembang

menerangkan bahwa:

nama : *OKTA ERMITA SARI*
tempat dan tanggal lahir : *Campang Tiga, 29 Oktober 1995*
nama orang tua : *MUJUR*
nomor induk : *3313/9950188767*
nomor peserta : *01-045-036-7*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,



Dr. Azhari, M.D., M.M

NIP.

DN-11 Ma 0006094

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Alam

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : OKTA ERMITA SAPI
 Tempat dan Tanggal Lahir : Campang Tiga, 29 Oktober 1995
 Nomor Induk : 3313/9950188767
 Nomor Peserta : 01-045-036-7

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
	1. Pendidikan Agama	8,00	8,00	8,00
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	8,00	9,80	9,08
	3. Bahasa Indonesia	9,80	9,83	9,82
	4. Bahasa Inggris	9,50	9,90	9,74
	5. Matematika	10,00	10,00	10,00
	6. Fisika	9,92	9,94	9,93
	7. Kimia	9,90	9,82	9,85
	8. Biologi	9,90	9,43	9,62
	9. Sejarah	8,10	8,00	8,04
	10. Seni Budaya	8,23	8,50	8,39
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,00	8,00	8,00
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,00	8,10	8,06
	13. Keterampilan/Bahasa Asing <u>Bahasa Arab</u>	8,00	8,00	8,00
Rata-rata				8,96

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ²⁾
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	9,82	5,60	7,3
	2. Bahasa Inggris	9,74	5,80	7,4
	3. Matematika	10,00	3,25	6,0
	4. Fisika	9,93	4,25	6,5
	5. Kimia	9,85	9,25	9,5
	6. Biologi	9,62	6,25	7,6
Rata-rata				7,4

²⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Palembang, 24 Mei

2013

Kepala Sekolah,


Dr. Azhari, M.P., M.M
 NIP.



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website <http://radenfatah.ac.id>, Email tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : OKTA ERMITA SARI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : campang tiga, 29 October 1995
NIM : 13210202
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
2	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6
3	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
4	INS 104	BAHASA ARAB I	2	B	3.00	6
5	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
6	INS 106	ULUMUL QURAN	2	B	3.00	6
7	INS 107	IAD/BD/ISD	2	A	4.00	8
8	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
9	INS 109	ILMU KALAM	2	B	3.00	6
10	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
11	INS 201	USHUL FIQH	2	B	3.00	6
12	INS 202	TAFSIR	2	A	4.00	8
13	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
14	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6
15	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	B	3.00	9
16	INS 208	FIQH	2	B	3.00	6
17	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
18	INS 211	ILMU TASAWUF	2	B	3.00	6
19	INS 302	HADIST	2	A	4.00	8
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
22	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
23	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	2	A	4.00	8
24	INS 802	SKRIPSI	6	B	3.00	18
25	PAI 101	TAHSINUL QIROAH WAL KITABAH	0	A	4.00	0
26	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	4.00	8
27	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	B	3.00	12
28	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	A	4.00	8
29	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	C	2.00	6
30	PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
31	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	4.00	8
32	PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	0	A	4.00	0
33	PAI 601	MATERI FIQH	2	A	4.00	8
34	PAI 602	MATERI AGIDAH	2	B	3.00	6
35	PAI 603	MATERI AKHLAQ	2	A	4.00	8
36	PAI 604	MATERI SKI	2	A	4.00	8
37	PAI 605	MATERI AL-QURAN HADITS	3	A	4.00	12
38	PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	B	3.00	6
39	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	C	2.00	4
40	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
41	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
42	PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	B	3.00	6
43	PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	A	4.00	8



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Tejo. (0711) 353347, Fax. (0711) 354669, Website <http://radenfatah.ac.id>, Email tarbiyah@radenfatah.ac.id

44	PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8
45	PAI 710	MASAILAH FQHIYAH	2	B	3.00	6
46	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3.00	6
47	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3.00	6
48	PAI 713	FILSAFAT ILMU	2	B	3.00	6
49	PAI 714	HISTORIOGRAFI ISLAM	2	B	3.00	6
50	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
51	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
52	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	C	2.00	4
53	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
54	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	A	4.00	8
55	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	B	3.00	6
56	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	B	3.00	12
57	TAR 502	TELAAH KURIKULUM	4	B	3.00	12
58	TAR 504	KEWIRUSAHAAN	2	A	4.00	8
59	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
61	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
62	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
63	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
64	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 709	PPLK II	4	A	4.00	16
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
JUMLAH:			145			497

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.43
Predikat Kelulusan : Memuaskan

286112018
Acc w/ Penerbitan Ijazah
[Signature]
RIKKI.2



Palembang, 04 Jan 2018
Ka. Prodi

[Signature]
M. Alimron, M. Ag.
NIP. 197202132000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp.0711353276

BUKTI KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Okta Ermita Sari
Nim : 13210202
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswi Berbusana Muslimah Dalam Kehidupan Sehari-hari Di Kelas XI SMA Ethika Palembang**

Setelah dilaksanakan bimbingan dengan seksama Proposal Skripsi tersebut, memang benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan karena itu kami menyetujui proposal skripsi tersebut untuk dapat diikut sertakan pada seminar proposal.

Pembimbing I Skripsi

Dr. Fitri Oviyanti, M. Ag
NIP. 19761003 200003 2 001

Palembang, September 2017
Pembimbing II Skripsi

Sukirman, M. Si
NIP. 19710703200710 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. ZainalAbidinFikri, KM 3,5 Palembang, Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI MENGIKUTI UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Bersama ini diterangkan bahwa :

Nama : Okta Ermita Sari

NIM : 13210202

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswi Berbusana Muslimah Di Kelas XI SMA Ethika Palembang**

Yang bersangkutan telah diseminarkan pada tanggal 05 Oktober 2017 Dosen Penguji Ujian Seminar Proposal Skripsi I Dra. Hj. Ely Manizar, M.Pd.I. Dan Dosen Penguji Ujian seminar Proposal Skripsi II Mardeli, MA Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dipergunakan untuk mendapatkan dosen pembimbing skripsi.

Dosen Penguji I

Dra. Hj. Ely Manizar, M.Pd.I
NIP. 19531203 198003 2 002

Palembang, 10 Oktober 2017

Dosen Penguji II

Mardeli, MA
NIP. 19751008 20003 2 001

Mengetahui,
Ketua Bina Skripsi Prodi PAI

Nurlaila, M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL


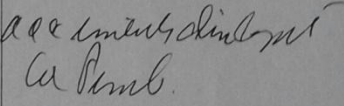
Nama : Okta Ermita Sari

Nim : 13210202

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi siswi Berbusana Muslimah Di Kelas XI SMA Ethika Palembang

Penguji I : Dra. Hj. Ely Manizar, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Saran/Nasehat	Paraf
1.	05 Oktober 2017 / Kamis	1. Tinjauan Pustaka (Judul skripsi) 2. Kerangka teori (footnote) 3. Definisi Operasional 4. Informan penelitian. 5. Teknik Pengumpulan Data 6. Teknik Analisis Data	
2.	Selasa 10 Oktober 2017	 U. Pemb.	

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL

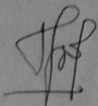
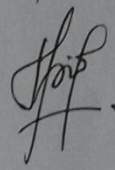
Nama : Okta Ermita Sari

Nim : 13210202

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi siswi Berbusana Muslimah Di Kelas XI SMA Ethika Palembang

Penguji II : Mardeli, MA

No	Hari/Tanggal	Saran/Nasehat	Paraf
	10-10-2017	Perbaiki proposal. - teori yg dipakai - pembahasan	
	11-10-2017	sil untuk lanjut ke pembimbing.	

LEMBAR KONSULTASI


Nama : Okta Ermita Sari

Nim : 13210202

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Berbusana
Muslimah Di Kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang

Pembimbing I : Fitri Oviyanti, M.Ag

No	Hari/Tanggal	Saran/Nasehat	Paraf
1.	Kamis 15/6 2022	jurusan dalam ke petak lainnya beri kelas agama. ex. MTS atau M.A.	
2.			

LEMBAR KONSULTASI




Nama : Okta Ermita Sari

Nim : 13210202

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi siswi Berbusana Muslimah Di Kelas XI SMA Ethika Palembang

Pembimbing I : Fitri Oviyanti, M. Ag

No	Hari/Tanggal	Saran/Nasehat	Paraf
2	Sen. 11/9 2017.	Bab I. Pendahuluan. ①. Lebih fokus pada ②. Met. peng ajaran.	
3	Selasa 12/9 2017.	Aa proposal. Lampiran.	
4	Senin 9/10 2017.	Pasca feminin proposal. Saran: Sebaiknya lampiran ke judul awal	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI



Nama : Okta Ermita Sari

Nim : 13210202

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswi Berbusana Muslimah Di Kelas VIII MTS Negeri CampangTiga Kabupaten Ogan Komeriing Ulu Timur (OKUT)

Pembimbing I : Dr. Fitri Oviyanti, M. Ag

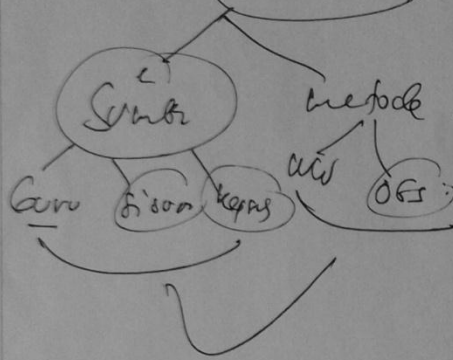
No	Hari/Tanggal	Saran/Nasehat	Paraf
5.	Selam 12/10 2017.	Langud Bab II.	
6.	Int. 13/10 2017.	Bab II. - Teori Hs motivasi (Maslow). - Faktor² yg mempengaruhi motivasi yg banyak diislahkan terdapat beberapa sumber. - Buat IPD.	

7.	Jen 16/10 2017	Aca Bab II & III	J.
8.	Jenis 16/10 2017	Revisi IPD - Buat pedoman wawancara yg relevan dgn teori - halam teori yg bel ada, benar - motivasi hrs cukup dgn wawancara, harus observasi, jrs awal pedoman utk motivasi	J.
9.	Selasa 17/10 2017	Revisi lagi IPD Buat lagi pedoman observasi	J.
10.	Kamis 18/10 2017	Aca IPD. lanjut Penelitian.	J.

11. Selasa
31/10 2017.

Bab IV

- Analisis harus observasi wawancara, observasi.
- Observasi di lapangan.
- Catatan triangulasi



Analisis

12. Kamis
6/11 2017.

Bab IV, praktik logi

Analisis

13. Selasa
7/11 2017.

Praktik logi triangulasi & analisisnya

14.	Karis 9/2017 /11	<p>- <u>Aa</u> <u>Bostu</u>.</p> <p>- <u>Bostu</u>, pabai li saram.</p> <p>Harus ada saram untuk pnesti selanjutnya.</p> <p>- Pabai dptk postre.</p>	/
15.	Rc 13/2017 /11	<p>Aa abotis & kaselur Arb.</p> <p>Lampit ujian.</p>	/

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Okta Ermita Sari
 Nim : 13210202
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi siswi Berbusana Muslimah Di Kelas VIII MTS Neneri Cangkang Tiga Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
 Pembimbing II : Sukirman, M. Si

No	Hari/Tanggal	Saran/Nasehat	Paraf
1	14/6 2017	- Coba cek lagi apakah sudah memperhatikan apa yg ada di lapangan	
2	15/9/2017	Acc proposal Lanssur Semarang	
3	9/10 2017 / Senin	- Latar belakang - Rumusan Masalah - Metodologi Penelitian (diperbaiki)	
4	16/10 2017 / Senin	- Acc Bab I, konsultasikan ke pembimbing I	
5	Senin/30 2017 10	- Tambahkan teori yg berkaitan dg Masalah	
6	Kamis/2 2017 11	- Acc Bab II, tabel diperbaiki	
7	Senin/6 2017 11	- Acc Bab III	
8	Kamis/9 2017 11	- Analisis Diperbaiki sesuai Saran	
9	Senin/14 2017 11	- Acc Bab IV	
10	Kamis/16 2017 11	- Kesimpulan Disesuaikan dg hasil	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI


Nama : Okta Ermita Sari

Nim : 13210202

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswi Berbusana Muslimah Di Kelas VIII MTS Negeri CampangTiga Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)

Pembimbing II : Sukirman, M. Si

No	Hari/Tanggal	Saran/Nasehat	Paraf
11	Senin / 20 - 11 - 2017	Acc Bab V Acc untuk Ujian Mumpaqah	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-5570 /Un.09/II.1/PP.009/II/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/II-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Fitri Oviyanti, M.Ag. NIP. 19761003 200112 2 001
2. Sukirman, M.Si. NIP. 19710703 200710 1 004

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Okta Ermita Sari
NIM : 13210202
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi berbusana Muslimah di kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang.

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 06 Desember 2016


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-7229/Un.09/IL1/PP.009/10/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-5570/Un.09/IL1/PP.009/11/2016, Tanggal 6 Desember 2016, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

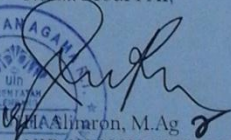
Nama : Okta Ermita Sari
NIM : 13210202
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi : PAI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Berbusana Muslimah di Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang.
Judul Baru : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswi Berbusana Muslimah di Kelas VIII MTs Negeri Campang Tiga Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 11 Oktober 2017
A.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,


M. Ag
NIP. 19720213 200003 1 002



Knowledge, Quality & Integrity





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-7289/Un.09/Il.I/PP.00.9/10/2017 Palembang, 13 Oktober 2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MTs Negeri Campang Tiga

di

Kab. OKU Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Okta Ermita Sari
NIM : 13210202
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Mandi Api Kompleks Rss. Srijaya blok. L 18 RT/RW :
30/09 Km 5.5 Palembang
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswi Berbusana Muslimah di Kelas VIII MTs Negeri Campang Tiga Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 197109111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN OKU TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI CAMPANG TIGA

Jalan Raya Propinsi Km. 125 No. 4 Campang Tiga 32184
email: mtscampangtiga@kemenag.go.id NSM.: 121.1.1608.0004

Nomor : B-115 /MTs.06.14.01/10/2017
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth,
Dekan UIN Raden Fatah Palembang

di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menanggapi surat No B-7289/Un.09/II.I/PP.00.9/10.2017 Tanggal 13 Oktober 2017 Perihal Permohonan izin penelitian, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Campang Tiga Menerangkan bahwa mahasiswi :


Nama : Okta Ermita Sari
NIM : 13210202
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
Memotivasi Siswi Berbusana Muslimah di Kelas
VIII MTs Negeri Campang Tiga Kabupaten
Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).

Telah melakukan Penelitian dan Pengambilan Data untuk keperluan penyusunan Skripsi secara langsung dari tanggal 24 Oktober 2017 s/d 26 Oktober 2017 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Campang Tiga Kab. OKU Timur.

Demikian untuk diketahui dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Campang Tiga, 26 Oktober 2017
Kepala


Bambang Sugeng, S.Pd, M.Si
NIP. 197606062005011007



SERTIFIKAT



No.:010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

OKTA ERMITASARI

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

*"Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intelektual, dan Berkontributif"*

Ketua Pelaksana

Mupri
NIM.10290017

Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi
NIM.12221094

Mengetahui,



Dekan
Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP.197109111997031004



Ketua DEMA
Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Casmin
NIM.10221005



SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

OKTA ERMITASARI

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang
Intelektual dan Religius
Institut Agama Islam Negeri
Raden Fatah Palembang
2013

Rektor



Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar.M.A
Nip. 19571210198603 1 004



Ketua Pelaksana

Sufrianto
Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana



Syamsul Mularif
Nim. 11210191

Ketua Demai



Amran Marhamid
Nim. 09260003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Okta Ermita sari

NIM : 13210202

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang



Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang,1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
JL. PROF. R. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TEL.P. 0711-354988 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

OKTA ERMITA SARI

NIM : 13210202

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015
Kepala Unit,



Fahruddin, M. Kom
Fahruddin, M. Kom
NIP. 19750522 201101 1 001



CERTIFICATE

Nomor: In. 03/ II.1/PP.00.9/4649/2013

This is to certify that

OKTA ERMITA SARI

has successfully completed the

INTENSIVE ENGLISH COURSE FOR TARBİYAH STUDENTS

conducted by English Study Program of Tarbiyah Faculty, IAIN Raden Fatah Palembang,
from September to December 2013 covering 24 (twenty four) hours of instruction.

Palembang, 31 December 2013

Dean of Tarbiyah Faculty IAIN Raden Fatah



[Signature]
DR. Kasinyo Harto, M.Ag

NIP.19710911 199703 1 004



SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/Un.09/II.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

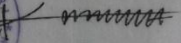
Nama : **Okta Ermita Sari**
NIP : **13210202**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016

Dekan,




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP.197109111997031004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dengan Nama Allah SWT

KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGGATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B-1571/ Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Okta Ermita Sari

Tempat / Tgl. Lahir : Campang Tiga, 29 Oktober 1995
NIM : 13210202
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam

*Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :*

Desa : Sungai Rengit Murni
Kecamatan : Talang Kelapa
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 April 2017
Ketua

Dr. Syefriyeni, M.Ag
NIP. 19720901 199703 2 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang 30126



SERTIFIKAT

Nomor: B-3593/Un.09/II.IPP.00.9/11/ 2016

Diberikan Kepada:

NAMA : OKTA ERMITA SARI
NIM : 13210202
NILAI : B

Dinyatakan LULUS Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Komprehensif dan Munaqasyah

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Prof. Dr. H. Karyo Harto, M. Ag
NIP. 19710610199703 1 004

Palembang, 20 November 2016
Ketua Program Studi PAI

H. Alimiq, M. Ag
NIP. 19720213 200003 1 002



Akreditasi Prodi PAI "A" SK BAN-PT No. 182/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014

TANDA TERIMA

Nama : Okta Ermita Sari
NIM : 13210202
Jurusan : PAI

Memang nama tersebut di atas telah selesai menyerahkan biaya administrasi ujian komprehensif, munaqosah, dan penyelesaian ijazah (Sesuai dengan tarif layanan BLU UIN Raden Fatah Palembang).

Palembang, 07/11/2017

Yang menerima

Kasub, Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni

Rp.300.000,00

Terbilang: tiga ratus ribu rupiah

Yuni Melati, M.H.

NIP. 19690607 200312 2 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 8327 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 11 /2017

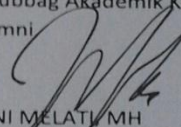
Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Dkta Ermita Sari
N I M : 13210202
Semester / Jurusan : 9 / PAI
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / ~~Belum~~)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3,45
(~~tidak koma empat lima~~)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 21 - November - 2017
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni


YUNI MELATI, MH
NIP : 19690607 200312 2 016

Knowledge, Quality & Integrity

**REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH**

HARI / TANGGAL UJIAN : Senin/11 Desember 2017
 KELOMPOK : 21 (Dua Puluh Satu)
 PROGRAM STUDI : PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	11210011	Ahmad Subki	66	67	70	87	75	70	75	72,50	B
2	13210208	Puput Seplicia V	73	67	75	70	75	82	80	73,67	B
3	13210164	Mardiana	69	68	75	76	70	76	80	72,33	B
4	13210170	Meri Yati	75	80	70	86	75	78	80	77,33	B
5	13210184	Munzirawati	66	68	70	77	70	65	79	69,33	B
6	13210166	Marlinda Pratiwi	70	66	80	75	70	70	78	71,83	B
7	13210155	Lilik Nauli	65	68	72	80	75	80	79	73,33	B
8	13210151	Irmala	66	66	70	82	70	82	78	72,67	B
9	13210068	Dini Yunita Putri	69	69	80	80	75	80	80	75,50	B
10	13210231	Riyan Oktarizal	70	67	82	86	70	75	80	75,00	B
11	13210289	Wastira Ayuni	69	75	82	77	70	75	79	74,67	B
12	13210112	Hidayatul Muamanah	67	75	80	88	70	78	78	76,33	B
13	13210202	Okta Ermita Sari	73	80	75	75	70	82	80	75,83	B

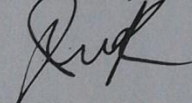
Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Interval Nilai

- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

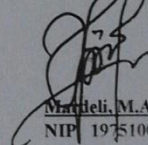
Ketua Prodi PAI,
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah



H. Alimron, M.Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 19 Desember 2017

Sekretaris Prodi PAI,
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah



Mardeli, M.A
 NIP. 1975100 200003 2 001

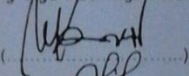
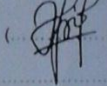
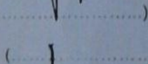
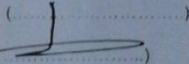
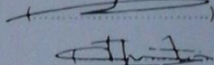
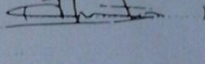


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

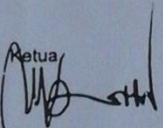
HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

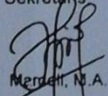
Hari : Kamis
Tanggal : 28 Desember 2017
Nama : Okta Ermita Sari
NIM : 13210202
Jurusan : PAI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa berbusana Muslim di Kelas VIII MTs Negeri Campang Tiga Kab. Ggah Komering Ulu Timur (OK'J Timur)*

Ketua Penguji : M. Isnaini, M.Pd.I. 
Sekretaris Penguji : Mardeli, M.A. 
Pembimbing I : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag. 
Pembimbing II : Sukirman, S.Sos., M.Si. 
Penguji I/Penilai I : Dr. Hj. Zuhdyah, M.Ag. 
Penguji II/Penilai II : Sofyan, M.Hi. 

Nilai Ujian : 77.2 (B) IPK
Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima


Ketua
Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720201 200003 1 004

Palembang, 28 Desember 2017
Sekretaris

Mardeli, M.A.
NIP. 19751008 200003 2 001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-7240/Un.09/II.1/PP.009/12/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-5570/Un.09/II.1/PP.009/11/2016, Tanggal 6 Desember 2016, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Okta Ermita Sari
NIM : 13210202
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi : PAI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswi Berbusana Muslimah di Kelas VIII MTs Negeri Campang Tiga Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)
Judul Baru : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswa Berbusana Muslimah di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kab. OKU Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 29 Desember 2017

A.n Dekan
Ketua Prodi PAI,

H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-041/Un.09/IL.I/PP.00.9/1/2018 Palembang, 2 Januari 2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 1 Cempaka OKU Timur

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Okta Ermita Sari
NIM : 13210202
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. Mandi Api Kompleks Rss Srijaya Blok L18 Rt. 30
Rw. 09 KM. 5,5 Palembang
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswa Berbusana Muslimah di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kab. OKU Timur.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Dekan,
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

PEDOMAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan proses penelitian yang akan peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT), maka peneliti meminta tolong kepada Bapak/Ibu untuk bersedia diwawancarai guna memperoleh data yang valid tentang penelitian yang akan peneliti buat. Adapun judul dari penelitian peneliti yaitu “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEMOTIVASI SISWI BERBUSANA MUSLIMAH DI SEKOLAH SMP NEGERI 1 CEMPAKA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR (OKUT).

A. Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII

1. Bagaimana Upaya Bapak/Ibu Tentang Penanaman Ajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswi Dalam Masalah berbusana muslimah di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) ?

2. Bagaimana Upaya Bapak/Ibu Untuk Mengembangkan Interaksi Sosial Kepada Siswi Untuk Berbusana Muslimah di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) ?
3. Bagaimana Upaya Bapak/Ibu Memberikan Contoh atau Teladan Yang Baik Kepada Siswi Untuk Berbusana Muslimah di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)?
4. Bagaimana Upaya Bapak/Ibu Melakukan Pengawasan Serta Memberikan Nasihat Kepada Siswi Untuk Berbusana Muslimah di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)?
5. Apa Saja Strategi Yang Digunakan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Siswi Berbusana Muslimah di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) ?
6. Apa Saja Faktor Yang Menjadi Penghambat dan Pendukung dalam Memotivasi Siswi Untuk Berbusana Muslimah di

Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering
Ulu Timur (OKUT) ?

**B. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan
Komering Ulu Timur (OKUT)**

1. Bagaimana Pandangan Bapak/Ibu Tentang Pelaksanaan Berbusana Muslimah di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) ?
2. Bagaimana Aturan yang Diterapkan di Sekolah Terkait Dengan Berbusana Muslimah di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) ?

C. Siswi Yang Berbusana Muslimah

1. Bagaimana Motivasi Siswi Berbusana Muslimah di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) ?
2. Bagaimana Pendapat Adik Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam yang Menganjurkan Untuk Berbusana Muslimah Di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) ?

3. Bagaimana Motivasi Siswi Sehingga Senang Berbusana Muslimah di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) ?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak dan keadaan geografis SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).
2. Keadaan kelas yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).
3. Keadaan siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).
4. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).
5. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas yang dilakukan di SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Deskripsi Sekolah
 - a. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)
 - b. Identitas Sekolah
2. Keadaan Pendidikan
 - a. Jumlah Guru
 - b. Struktur Organisasi
 - c. Administrasi
3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)
 - a. Visi
 - b. Misi
4. Keadaan Siswa
 - a. Jumlah Siswa dan Jumlah Kelas
5. Keadaan Sarana dan Prasarana
6. Tata Tertib SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)

- a. Disiplin
- b. Larangan-Larangan
- c. Sanksi-Sanksi.



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Lintas Sumatera KM 7 Kotabaru Selatan Martapura Provinsi Sumatera Selatan
☎ (0735) 481839 Fax. (0735) 481839 Kode Pos 32181
Email : diknas_okutimur@yahoo.co.id / disdikokut@gmail.com
MARTAPURA

Martapura, 05 Februari 2018

Nomor : 420/ 061 /I.Disdikbud.OT/2018
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada :
Yth. Kepala SMP Negeri 1 Cempaka
Kabupaten OKU TIMUR
di-
Tempat

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor: B-041/Un.09/II.I/PP.00.9/II/2018 tanggal 02 Januari 2018 Perihal Izin Penelitian Mahasiswa/I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, pada prinsipnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten OKU TIMUR memberikan izin kepada:

Nama : Okta Ermita Sari
NIM : 13210202
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. Mandi Api Kompleks Rss Srijaya Blok L18 030/009
KM. 5,5 Palembang
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswa Berbusana Muslimah di Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka Kab. OKU TIMUR

Demikian di sampaikan atas kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Kepala Dinas,

Drs. M. ALI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19600408 199003 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 CEMPAKA
NPSN : 10603347 TERAKREDITASI : B

Alamat : Jln. Raya Provinsi KM.120 Desa Sukaraja Kec. Cempaka Kab. OKU Timur Kode Pos : 32184
e-mail : smpn.10603347@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No. 421/026/SMPN I CPK-OT/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur menerangkan :

nama : **Okta Ermita Sari**
NIM : 13210202
jurusan : Pendidikan Agama Islam
program studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Cempaka dengan judul “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswa Berbusana Muslimah Disekolah SMP Negeri 1 CEMPAKA OKU TIMUR”. Tanggal 6 Februari sampai dengan 13 Februari 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cempaka, 13 Februari 2018

Kepala Sekolah,



Anna Indriati, S.Pd
Pembina

NIP. 19641204 198803 2 007



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 31125 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Okta Ernita Sari
NIM : 13210202
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi
Guru Berhaji ke Makkah di Sekolah SMP Negeri
1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)
Sofyan, M.Hi

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	Kamis/08-Maret-2018	Perbaiki judul - motti diperbaiki	JH
2.	Jumat/09-Maret-2018	perbaiki cara penulisan - perbaiki cara menulis keputusan (lihat buku peraturan) - perbaiki Daftar Pustaka	JH
3.	Senin/12-Maret-2018	JH	JH

Palembang, 08-Maret-2018
Dosen Penguji

[Signature]

Sofyan, M.Hi





KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp.0711353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Okta Ermita Sari

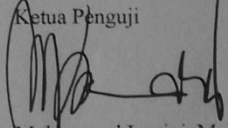
Nim : 13210202

Munaqosyah Tanggal : 28 Desember 2017

Judul Skripsi : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MEMOTIVASI SISWI BERBUSANA MUSLIMAH DI
SEKOLAH SMP NEGERI 1 CEMPAKA KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU TIMUR (OKUT)**

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan semua petunjuk yang telah kami berikan, karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 13 Maret 2018
Ketua Penguji


Muhammad Isnaini, M. Pd
NIP. 19720201 200003 1 004

*Acc. by
Ketua Penguji
14/3/2018*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp.0711353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Okta Ermita Sari
Nim : 13210202
Munaqosyah Tanggal : 28 Desember 2017
Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MEMOTIVASI SISWI BERBUSANA MUSLIMAH DI
SEKOLAH SMP NEGERI 1 CEMPAKA KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU TIMUR (OKUT)

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan semua petunjuk yang telah kami berikan, karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 14 Maret 2018
Sekretaris Penguji

Mardiah, M.A

NIP. 1975 008 20003 2 001

LAPORAN DOKUMENTASI

1. Observasi Lokasi Sekolah Di MTS Negeri Campang Tiga Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)



2. Foto Bersama Kepala Sekolah Di MTS Negeri Campang Tiga Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)



















4. Foto Bersama Guru dan Staf Karyawan Di Sekolah MTS Negeri Campang Tiga Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)





5. Foto Bersama Siswi Kelas VIII Di Sekolah MTS Negeri Campang Tiga Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)























1. Observasi Lokasi Sekolah Di SMP Negeri 1 Cempaka



2. Foto Bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cempaka



3. Foto Bersama Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Cempaka







4. Foto Bersama Siswi Di SMP Negeri 1 Cempaka











